

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *SLACK RESOURCES*, *CORPORATE GOVERNANCE*,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

SKRIPSI



OLEH:

ZAHRA RAISA PUTRI

NIM. 12170322124

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1447H/2025M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Zahra Raisa Putri
 NIM : 12170322124
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh *Slack Resources*, *Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Media Exposure* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zahra Raisa Putri
NIM : 12170322124
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Slack Resources, Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility* Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tanggal Ujian : 2 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, S.E., M. Si
NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Dony Martias, S.E., M.M
NIP. 19760306 200710 1004

Penguji 2

Hj. Elisanovi, S.E, M.M., Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Sekretaris

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ZAHRA RAISA PUTRI
 NIM : 12170322124
 Tempat/Tgl. Lahir : BATAM, 4 APRIL 2003
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : S1 AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH SLACK RESOURCES, CORPORATE GOVERNANCE, PERTUMBUHAN
 PERUSAHAAN, DAN MEDIA EXPOSURE TERHADAP CORPORATE SOCIAL
 RESPONSIBILITY STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
 PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Oktober 2025
 Yang Membuat Pernyataan



Zahra Raisa Putri
NIM.12170322124

ABSTRAK

PENGARUH *SLACK RESOURCES*, *CORPORATE GOVERNANCE*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN *MEDIA EXPOSURE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI

Oleh:

ZAHRA RAISA PUTRI

NIM. 12170322124

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *slack resources*, *board size*, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan *media exposure* terhadap *corporate social responsibility* (CSR). Populasi dalam penelitian ialah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024. Sampel dalam penelitian berjumlah 50 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *slack resources*, *board size*, dan *media exposure* berpengaruh positif terhadap CSR. Sementara itu, variabel kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap CSR. Hasil uji koefisien determinan (R^2) ialah sebesar 0.622244 atau sebesar 62.22% yang artinya kelima variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh sebesar 62.22%, sedangkan sisanya sebesar 37.78% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Slack Resources*, *Board Size*, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, *Media Exposure*, dan *Corporate Social Responsibility*.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat serta salam tidak lupa dihadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dilimpahi berkah ilmu pengetahuan yang penulis rasakan dan dapatkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Slack Resources, Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Corporate Social Responsibility Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang menjadi bagian nomor satu dan paling penting dalam hidup, yaitu Ayahanda Siamudin dan Ibunda Hospepi, yang senantiasa selalu berjuang untuk kehidupan penulis dan mendukung tanpa lelah, serta menjadi penenang di segala situasi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Nurlasera, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., MSc., Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan serta nasihat untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga akhir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
11. Kepada keluarga saya, terima kasih untuk motivasi, dan supportnya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
12. Kepada teman seperjuangan penulis, Inayah Fadhilah Husna, Fiona Dwiyanti, Yohana Putri, Silvi Uswatul Hasanah, dan Salshania Suvila yang telah menemani, membantu serta mendengarkan keluh kesah penulis selama kurang lebih 4 tahun ke belakang ini. Terima kasih untuk doa dan motivasinya.
13. Kepada Aurellia Nopa Damayanti, teman selama di perantauan yang selalu menemani, kebersamai, setia mendukung terutama di masa-masa sebagai mahasiswa akhir, serta teman dalam bertukaran pikiran dalam hal apapun.
14. Kepada sahabat penulis, Raja Fathimah Hervina, Vanny Selviana Anggraeni, Radya Puti Ayu Nabila. M, sahabat terbaik penulis sejak masa SMP hingga kini yang selalu memberikan dukungan, menghibur, dan selalu siaga dan siap untuk mendengarkan keluh kesah walau kini terhalang jarak. Semoga kalian selalu dimudahkan, diberkahi, dan dilindungi dimanapun kalian berada.
15. Seluruh pihak yang memberikan banyak dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala yang sudah diberikan secara tulus kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Pekanbaru, 5 Agustus 2025
Penulis

ZAHRA RAISA PUTRI
NIM. 12170322124

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	39
2.11.5. Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	40
BAB III.....	42
METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1. Desain Penelitian	42
3.2. Jenis dan Sumber Data	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4. Populasi dan Sampel.....	44
3.4.1. Populasi	44
3.4.2. Sampel.....	44
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	47
3.5.1. Variabel Dependen	47
3.5.2. Variabel Independen.....	49
3.6. Pengukuran Variabel.....	53
3.7. Metode Analisis Data.....	56
3.7.1. Uji Statistik Deskriptif	56
3.7.2. Uji Asumsi Klasik	56
3.7.3. Pemilihan Model Data Panel.....	59
3.7.4. Uji Signifikansi Model.....	59
3.7.5. Analisis Regresi Data Panel.....	61
3.7.6. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.1. Uji Normalitas	67
4.3.2. Uji Multikolinearitas	68
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	69
4.3.4. Uji Autokorelasi	70
4.4. Uji Pemilihan Model	71
4.4.1. Uji Chow	71
4.4.2. Uji Hausman.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.3. Uji <i>Langrage Multiplier</i>	73
4.5. Metode Estimasi Data Panel	74
4.6. Uji Hipotesis	76
4.6.1. Uji Parsial T	76
4.6.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
4.7. Pembahasan	79
4.7.1. Pengaruh <i>Slack Resources</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	79
4.7.2. Pengaruh <i>Board Size</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	80
4.7.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	81
4.7.4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	83
4.7.5. Pengaruh <i>Media Exposure</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	85
BAB V	87
PENUTUP	87
5.1. Kesimpulan	87
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Perolehan Data Sampel	45
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Dimensi atau Indikator Media.....	53
Tabel 3.4 Pengukuran Variabel.....	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonearitas	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Langrage Multiplier	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial T	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan di era *modern* ini, terutama dalam dunia bisnis, yang dapat bernilai positif maupun negatif. Salah satunya ialah meningkat tuntutan para pemangku kepentingan terhadap berbagai perusahaan *go public* (Ilahi & Cheisvianny, 2024). Kini dunia usaha memiliki tiga beban tanggung jawab, yaitu ekonomi, hukum, dan sosial terhadap para pemangku kepentingan yang harus dijalankan secara bersama – sama (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Dalam dunia korporasi sendiri dikenal istilah *corporate social responsibility* (CSR), yaitu kegiatan perusahaan yang berfokus pada kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan (Ilahi & Cheisvianny, 2024). CSR atau tanggung jawab sosial berhasil menarik perhatian besar di dunia bisnis dunia tidak terkecuali di Indonesia sebagai akibat dari keberadaan perusahaan – perusahaan yang aktivitasnya memberikan berbagai banyak dampak negative bagi lingkungan hidup (Mahadewi & Budiasih, 2023).

Gagasan yang melandasi pentingnya pelaksanaan CSR ialah perusahaan tidak hanya berkewajiban memperhatikan keadaan ekonomi dan para pemilik modal, namun juga berkewajiban untuk memperhatikan kepentingan para *stakeholder* (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Stawicka (2021) menyatakan bahwa CSR termasuk ke dalam komponen konsep pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan penjelasan Putra & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa CSR dijadikan salah satu instrumen penting dalam laporan tahunan perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan kegiatan sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility* dianggap perlu untuk diungkapkan karena dengan hal tersebut perusahaan akan dinilai peduli terhadap kualitas hidup masyarakat disekitarnya, sehingga perusahaan akan mendapatkan pengakuan dari masyarakat terhadap kegiatan operasionalnya (Susanto & Tjahjono, 2023).

CSR dilaksanakan tidak hanya berlandaskan pada kepedulian yang berfokus pada *single bottom line* yang dapat dinilai melalui kondisi keuangan perusahaan, tetapi berfokus pada *triple bottom line* yang menilai aspek-aspek, seperti kualitas dari lingkungan (*planet*), kemakmuran ekonomi (*profit*), dan keadilan sosial (*people*) (Hunafah et al., 2022). Implementasi CSR dapat diwujudkan melalui inisiatif seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat, perbaikan kondisi lingkungan, penyediaan beasiswa, pembiayaan pemeliharaan fasilitas umum, serta pemberian sumbangan untuk fasilitas sosial yang dapat dinikmati masyarakat luas (Apriyeni et al., 2024).

Hadirnya penghargaan CSR membuktikan bahwa adanya tren perusahaan dalam menggabungkan CSR pada program rencana bisnisnya, yang merujuk pada ISO 26000 dan pendekatan *Creating Shared Value* (CSV) guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan (Cholillah & Trisnawati, 2024). Akhmad (2023) menyatakan bahwa ada peningkatan jumlah peserta TOP CSR Awards sebesar 17,2% di tahun 2023. Ada 188 perusahaan yang mendaftar dengan 174 di antaranya mengikuti penilaian secara lengkap di tahun tersebut, yang jika dibandingkan di tahun 2022 hanya ada 160 perusahaan yang mengikuti penilaian secara lengkap dari 200 perusahaan yang mendaftar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bukti nyata dari penggabungan CSR dalam program bisnis suatu perusahaan terlihat dari PT Arkara Prathama Energi yang menjalankan program CSR-nya di berbagai bidang, seperti yang dilansir dalam Tribun Bisnis (2024), dalam bidang kesehatan PT Arkara Prathama Energi melakukan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan desa dan peningkatan kesejahteraan desa. Selain itu, di bidang lingkungan PT Arkara Prathama Energi juga berkontribusi dalam Pembangunan jembatan hingga perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional tambang (Ismoyo, 2024).

Pemerintah pusat sudah mengeluarkan regulasi dalam rangka mendukung proses pengimplementasian CSR yang tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal ini, ditegaskan bahwa setiap perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan hasilnya harus tercatat jelas dalam laporan tahunan. Selain itu, ada lembaga independen seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik berkewajiban untuk menyusun laporan keberlanjutan. Dengan hadirnya peraturan resmi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran tentang skala keharusan tentang pelaksanaan dan pengungkapan CSR oleh sebuah entitas (Ilahi & Cheisviyanny, 2024).

Berdasarkan hasil riset dari *Center for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* yang menunjukkan bahwa dalam praktiknya level kualitas CSR di Indonesia masih

rendah jika dibandingkan dengan perusahaan dari negara tetangga seperti Thailand dan Singapura. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa Thailand menduduki peringkat teratas dalam kualitas implementasi CSR dengan skor 56,8 dari total 100, yang disusul oleh Singapura dengan skor 48,8, lalu Indonesia dengan skor 48,4, dan Malaysia dengan skor 47,7 (Suastha, 2016).

Menurut Hesniati & Oktariantio (2024), sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang paling menarik untuk diteliti terkait pengungkapan CSR dikarenakan perusahaan pertambangan adalah perusahaan dengan sektor yang kegiatan operasionalnya paling banyak melakukan kerusakan lingkungan. Hal tersebut lah yang memicu meningkatnya tuntutan masyarakat kepada entitas untuk melaksanakan implementasi nyata program CSR.

Dikutip dari Kompas (2021), JATAM (Jaringan Advokasi Tambang) berdasarkan data pada akhir tahun 2020, berhasil melaporkan 22 kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta lebih dari 700.000 hektare lahan rusak akibat kegiatan pertambangan. Peristiwa perusakan lingkungan lainnya ialah kasus lumpur Lapindo pada tahun 2006 di Porong, Sidoarjo. Dalam kasus ini PT Lapindo Berantas menyebabkan lumpur menyembur keluar dan tidak dapat dikendalikan, yang merupakan akibat dari kesalahan prosedur pada proses pengeboran gas. Tragedi ini berhasil menggenangi 19 desa dengan luas daerah terdampak mencapai 1.143 hektare. Selain itu, kasus ini mengakibatkan setidaknya 10.426 rumah dan 77 rumah ibadah terendam lumpur, serta memaksa puluhan ribu jiwa penduduk di sekitarnya untuk mengungsi. Bahkan kasus lumpur lapindo ikut mengganggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional jalan tol Surabaya – Gempol, serta jalur kereta api Surabaya – Banyuwangi dan Surabaya – Malang (Setyaningrum, 2022).

Kasus lain yang merusak lingkungan akibat dari kegiatan pertambangan adalah kasus PT Indominco Mandiri. Pada kasus ini PT Indominco Mandiri membuang batu bara langsung ke laut. Diketahui kegiatan ini sudah berlangsung sejak Agustus 2023. Masyarakat menemukan adanya sedimentasi di pesisir laut Desa Santan Ilir yang mencapai ke kedalaman 3 – 5 meter, akibatnya terjadi pedangkalan pada wilayah laut. Selain itu, kegiatan membuang batu bara langsung ke laut dapat menyebabkan pencemaran pada perairan yang terbukti dari berubahnya warna perairan sekitar Desa Santan menjadi hitam (Jatam Kaltim, 2024).

Selain itu, pada tahun 2023 ditemukan kasus pencemaran udara akibat dari limbah proses produk minyak PT Medco di Aceh Timur. Dikutip dari Kumparan (2023), sejak tahun 2019 saat masyarakat pertama kali melayangkan protesnya kepada pihak PT Medco E&P sudah ada 13 orang yang menjadi korban yang didominasi oleh para anak – anak, perempuan, dan lansia yang berusia di atas 80 tahun. Tidak hanya kasus pencemaran udara, masyarakat Aceh Timur yang berada di sekitar ladang produksi itu juga mulai merasakan dampak lainnya, seperti menurunnya kualitas air bersih.

Berdasarkan uraian beberapa kasus kerusakan lingkungan yang telah terjadi membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang lalai terhadap perwujudan program CSR. Rice (2017) menyatakan bahwa pengungkapan CSR di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 30% dari item-item yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diungkapkan. Salah satu faktor pendorong rendahnya pengungkapan CSR di Indonesia ialah kurangnya regulasi yang fokus pada item-item wajib untuk diungkapkan, serta belum hadirnya aturan yang memuat sanksi hukum bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR (Ebaid, 2022).

Corporate Social Responsibility dalam proses pengungkapannya, banyak faktor yang memengaruhi antara lain yang pertama adalah *slack resources*. Diarsyad (2023) menjelaskan bahwa *slack* adalah sumber daya potensial yang dapat digunakan untuk lebih banyak kegiatan investasi dalam program CSR perusahaan, yang dipercaya dapat menghasilkan output maksimal demi meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Hal itu selaras dengan pernyataan L. J. Bourgeois (1981), *Slack resources* didefinisikan sebagai cadangan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang bisa dimanfaatkan untuk mengatasi tekanan dari dalam atau luar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayah & Anwar (2023) *slack resources* terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki sumber daya berlebih berupa kas dan setara kas dapat dialokasikan pada program CSR. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliandhari & Setyani (2022) yang menyatakan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan lebih memprioritaskan pada proses ekspansi bisnis daripada meningkatkan pengungkapan CSR (Yuliandhari & Setyani, 2022).

Corporate Governance termasuk dalam salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengungkapan CSR (Ilahi & Cheisviyanny, 2024). *Corporate Governance* berarti sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan untuk menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan (Hapsari et al., 2023). Menurut Yuliandhari & Wulandari (2024) perusahaan tak bisa hanya fokus pada operasional, tetapi juga harus menjaga aspek lingkungan sekitar demi timbulnya hubungan timbal balik dengan masyarakat. Kepentingan investor yang dikesampingkan sebagai efek kurang efektifnya peran *corporate governance* akan berdampak pada jumlah keuntungan yang dikembalikan yang berasal dari sumber daya yang di investasikan (Damayanty et al., 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliandhari & Wulandari (2024), ia memproksi *corporate governance* dengan *board size*. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *board size*, tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jiddan & Hapsari (2023) yang menyatakan bahwa *board size* berhasil terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Corporate Governance juga dapat diproksikan dengan variabel kepemilikan institusional seperti dalam penelitian Mahadewi & Budiasih (2023). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR yang artinya semakin besar jumlah kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan akan memperbesar tingkat pengungkapan CSR (Mahadewi & Budiasih, 2023). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahroh et al., (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dikarenakan tidak seluruh institusi berfokus pada aspek CSR, beberapa di antaranya berfokus pada aspek keuangan ataupun laba.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi pengungkapan CSR adalah pertumbuhan perusahaan. Bagi investor pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor pertimbangan untuk memberikan investasinya. Perusahaan dengan kemampuan tumbuh yang tinggi dan baik diharapkan akan lebih mampu untuk memberikan profitabilitas yang tinggi dan laba yang konsisten meningkat di masa depan (Aruan et al., 2021). Menurut Yuliandhari & Wulandari (2024), dengan memperhatikan pertumbuhan perusahaan kita dapat melihat perubahan kinerja keuangan sebuah perusahaan setiap tahunnya. Dalam penelitiannya, Yuliandhari & Wulandari, (2024) membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, yang berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Muslih (2023) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berhasil memberikan pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Selain itu, ada *media exposure* yang dapat memengaruhi pengungkapan CSR. *Media Exposure* memainkan peran yang penting karena dengan melakukannya dapat mendorong perusahaan agar lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan akibat kegiatan operasional sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan CSR (Yuliandhari & Wulandari, 2024). *Media exposure* diartikan sebagai publikasi media yang memberikan dampak pada aspek sosial dan lingkungan, yang dapat berguna untuk meningkatkan reputasi perusahaan (Muliawati & Hariyati, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Muliawati & Hariyati (2021) membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh terhadap proses pengungkapan CSR yang berbanding terbalik dengan penelitian

yang dilakukan oleh Yuliandhari & Wulandari (2024) yang menyatakan bahwa *media exposure* tidak berdampak pada pengungkapan CSR.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliandhari & Wulandari (2024), sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel independen baru, yaitu *slack resources*. Hal ini sejalan dengan saran yang dianjurkan pada penelitian Yuliandhari & Wulandari (2024) untuk menambahkan variabel baru yang berhubungan dengan CSR. *Slack Resources* sebagai salah satu faktor yang memengaruhi CSR, didefinisikan sebagai sumber daya potensial atau kelebihan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan implementasi tanggung jawab sosial, seperti program CSR.

Selain itu, keterbaruan variabel kepemilikan institusional sebagai proksi baru dari *corporate governance* dengan menghilangkan proksi lamanya, yaitu *board independent* dan *women of board*. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil pemetaan penelitian terdahulu ditemukan hasil bahwa keduanya memiliki lebih banyak penelitian yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh, kemudian *board independent* sebagai salah satu pengawasan dari luar manajemen perusahaan memiliki tugas dan wewenang pengawasan yang sama dengan kepemilikan institusional (Cholillah & Trisnawati, 2024).

Penelitian ini juga dilakukan pada sektor yang berbeda dan pada periode tahun yang berbeda guna untuk memperdalam terkait faktor – faktor lainnya yang mampu untuk memberikan pengaruh pada pengungkapan CSR sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini dipilih sektor pertambangan sebagai objek

penelitian karena perusahaan sektor pertambangan kerap kali dihadapkan pada permasalahan terkait kerusakan lingkungan akibat kegiatan operasionalnya, seperti polusi, kerusakan ekosistem, dan permasalahan akibat pengeksploitasian sumber daya alam (Sulkifli et al., 2024). Namun, isu terkait pentingnya penerapan CSR masih tidak cukup mampu menjamin seluruh perusahaan pertambangan telah mengungkapkan CSR dengan baik (Mulansari et al., 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh *Slack Resources*, *Corporate Governance*, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Media Exposure* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *slack resources* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*?
2. Apakah *board size* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*?

5. Apakah *media exposure* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini di antaranya, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *slack resources* terhadap *corporate social responsibility*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *board size* terhadap *corporate social responsibility*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *corporate social responsibility*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility*.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *media exposure* terhadap *corporate social responsibility*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, yaitu di antaranya:

1. Bagi Akademik

Dapat memberikan wawasan dan perspektif baru mengenai faktor yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dan dapat digunakan untuk perbandingan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan terkait variabel dan definisi operasional penelitian, alat pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta menguraikan terkait macam – macam analisis yang berhubungan dengan alat uji yang digunakan. Melakukan pengujian terhadap hipotesis dan memaparkan hasil temuan dari pengujian hipotesis tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dimiliki sebelumnya, serta menjelaskan keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian untuk studi selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* adalah teori yang diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dalam bukunya yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Menurut Freeman, *stakeholder* merupakan individu atau sekelompok orang yang dapat memberikan pengaruh atau memengaruhi tujuan dan tingkat pencapaian suatu organisasi. *Stakeholder* disini mengacu pada beberapa peran dalam dunia bisnis, seperti manajer, *shareholder*, pegawai, pelanggan, dan khalayak secara umum (Sentanu et al., 2024)

Dalam teori *stakeholder* dijelaskan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan kebutuhan para pemiliknya, tetapi juga memperhatikan kebutuhan pihak lainnya yang juga terdampak dari kegiatan operasionalnya (Y. R. Putri & Yuliandhari, 2020). Sebagaimana dikemukakan oleh Bryson dalam buku *Kolaborasi dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, berpendapat para pihak yang berkepentingan walaupun tidak memiliki *power* tetap perlu diperhitungkan perannya sebagai *stakeholder* (Sentanu et al., 2024). Teori ini bertujuan untuk memperkuat hubungan perusahaan dengan para pihak eksternal. Dalam kontribusinya untuk perubahan berkelanjutan, teori *stakeholder* menggabungkan tiga faktor yang dapat membantu, yaitu manajemen, etika, dan pemangku kepentingan (Sugiarti, 2020).

Teori ini menjelaskan bahwa salah satu cara membangun komunikasi yang baik antara perusahaan dengan *stakeholder* adalah dengan melaksanakan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat diwujudkan dengan *Corporate Social Responsibility*. Konsep *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan keuntungan berupa terciptanya citra positif pada sosial dan lingkungan perusahaan (Eveline et al., 2024). *Corporate Social Responsibility* perlu diungkapkan karena perusahaan dapat membuktikan kredibilitasnya pada *stakeholder* terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial (Indriyani & Yuliandhari, 2020).

2.2. Teori *Resources Based*

Wernerfelt pertama kali memperkenalkan teori *resources based* pada tahun 1984 yang menjelaskan bahwa bagaimana perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menjadi keunggulan yang kompetitif pada pasar (Widagdo et al., 2019). Teori ini memberikan pandangan bahwa sumber daya adalah ide guna menentukan sumber daya strategis pada perusahaan yang dapat digunakan untuk mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan (Sugiarti, 2020). Tiono et al. (2022) menjelaskan bahwa kapasitas suatu perusahaan akan bisa maksimal jika perusahaan memiliki kelebihan yang dapat ditiru oleh perusahaan lain.

Pada dasarnya teori ini bermanfaat pada tingkat keterlibatan perusahaan dalam pengungkapan CSR. Teori *resources based* menggambarkan siklus hidup sebuah perusahaan, seperti saat suatu perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan yang biasanya perusahaan sudah memiliki sumber daya yang banyak sehingga perusahaan tersebut dapat mengungkapkan CSR dengan lebih besar dan luas (Sugiarti, 2020).

Menurut L. J. Bourgeois (1981), esensi kehadiran *slack resources* dapat menentukan kebijakan yang akan diputuskan karena dapat berguna dalam mengurangi konflik kepentingan, mengurangi jumlah pengolahan informasi yang dibutuhkan, dan membantu proses politik dalam mempercepat proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, semakin besar *slack resources* akan semakin besar kesempatan perusahaan dalam memanfaatkan *slack* tersebut untuk melakukan kegiatan CSR (Sugiarti, 2020)

2.3. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah situasi dimana perusahaan memperhatikan kepentingan publik dan bertanggung jawab atas dampak yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti kreditur, pemegang saham, karyawan, konsumen, *supplier*, masyarakat, serta pemerintah (Sugiarti, 2020). Secara sederhana, CSR berarti kegiatan yang bersifat sosial karena pada saat pengimplementasiannya kegiatan CSR masih seputar kegiatan sosial jangka pendek atau kegiatan *charity* yang memberi citra dermawan seorang pengusaha (Handayani et al., 2023)

Corporate Social Responsibility (CSR) dilaksanakan dengan menerapkan konsep *triple bottom line* yang menilai aspek-aspek, seperti kualitas dari lingkungan (*planet*), kemakmuran ekonomi (*profit*), dan keadilan sosial (*people*) (Hunafah et al., 2022). Crowther David menjelaskan dalam proses aplikasinya CSR memiliki 3 prinsip yang diterapkan, yaitu (Handayani et al., 2023):

1. *Sustainability*

Sustainability menjelaskan bahwa perusahaan dalam kegiatan operasionalnya tetap memperhitungkan kelangsungan keberadaan sumber daya di masa depan.

2. *Accountability*

Accountability disini artinya ialah usaha perusahaan untuk bertanggung jawab dan transparan terhadap kegiatan operasioanalnya, baik yang dipengaruhi atau memengaruhi lingkungan eksternal dan mewujudkan tanggung jawabnya.

3. *Trasparency*

CSR berprinsip untuk melaporkan bentuk kegiatan operasionalnya yang berpengaruh terhadap pihak eksternal.

Pemerintah pusat sudah mengeluarkan regulasi dalam rangka mendukung proses pengimplementasian CSR yang tertuang dalam UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal ini, ditegaskan bahwa setiap perusahaan yang aktivitasnya berkaitan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan hasilnya harus tercatat jelas dalam laporan tahunan. Selain itu, ada lembaga independen seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 yang menyatakan bahwa lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik berkewajiban untuk menyusun laporan keberlanjutan (Ilahi & Cheisviyanny, 2024).

Program CSR adalah bentuk pembuktian perusahaan atas tanggung jawab terhadap sosial kepada para pemangku kepentingan. Beberapa bukti nyata dari penggabungan CSR dalam program bisnis suatu perusahaan terlihat dari PT Arkara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prathama Energi yang menjalankan program CSR-nya di berbagai bidang, seperti bidang kesehatan dengan peningkatan sarana dan prasarana kesehatan desa dan peningkatan kesejahteraan desa. Selain itu, di bidang lingkungan Arkara Energi juga berkontribusi dalam pembangunan jembatan hingga perbaikan jalan di sekitar wilayah operasional tambang (Ismoyo, 2024). Ada juga program CSR dari Harita Nickel dengan prinsipnya, yaitu “*good mining practice*” yang artinya senantiasa berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan. Tak hanya itu Harita Nickel akan konsisten memberikan kontribusinya untuk pembangunan daerah (Adhitiawarman, 2023).

CSR perlu untuk diungkapkan karena hal tersebut dapat menjadi sinyal dari para pihak manajemen perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan gambaran informasi mengenai prospek perusahaan di masa depan yang mampu meningkatkan citra perusahaan dalam kepeduliannya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan (Cholillah & Trisnawati, 2024). Biasanya CSR diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) (Yuliandhari & Wulandari, 2024). GRI sebagai organisasi swasta memiliki tujuan untuk mendukung pelaporan yang berkaitan dengan tata kelola, sosial, dan lingkungan (Indriyani & Yuliandhari, 2020).

2.4. *Slack Resources*

Slack Resources adalah kondisi dimana perusahaan memiliki kelebihan sumber daya potensial yang dapat digunakan beradaptasi dan menghadapi ancaman baik dari pihak internal ataupun eksternal (L. J. Bourgeois, 1981). Shoimah &

Aryani (2019) dalam Yuliandhari & Andrita (2021) menerangkan bahwa *slack resources* sebagai suatu keleluasaan bagi perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya karena kehadirannya yang belum digunakan.

Slack resources menurut Hanan & Setiawan (2023) dibagi menjadi dua kategori, yaitu *Unabsorbed Slack* dan *Absorbed Slack*. *Unabsorbed slack* adalah sumber daya yang tidak diserap dan tidak dialokasikan dalam kegiatan operasional tertentu perusahaan sehingga lebih mudah dikelola oleh pihak manajemen, contohnya seperti kas, setara kas, surat berharga, dan persediaan bahan baku. *Slack resources* yang bersifat *high discretion slack*, Arora & Dharwadkar (2011) dalam Anggraeni & Djakman (2017) menjelaskan bahwa proksi yang tepat untuk meneliti CSR adalah dengan *high discretion slack* karena walaupun aktivitas CSR bersifat wajib, tetapi besarannya bergantung pada kebijakan perusahaan.

Pengungkapan CSR melalui perspektif teori *resources based* dinilai sebagai salah satu media untuk menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (Anggraeni & Djakman, 2017), seperti yang diterangkan oleh Hanan & Setiawan (2023) bahwa *slack resources* dapat memberikan pemahaman tentang manfaat yang timbul dari mengintegrasikan kelestarian lingkungan untuk membangun citra positif di kalangan masyarakat. Selain itu, pengungkapan CSR dapat memberikan jaminan kepada *stakeholders* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki telah dikelola dengan maksimal, baik, dan sesuai dengan regulasi (Tasya & Cheisvianny, 2019).

Slack resources yang dimiliki perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat keterlibatan CSR perusahaan. Oleh karena itu, sejalan dengan

pandangan teori *resources based*, tentang usaha perusahaan dalam memanfaatkan kelebihan sumber daya yang dimilikinya maka semakin besar *slack resources* akan semakin besar kesempatan perusahaan dalam memanfaatkan slack tersebut untuk melakukan kegiatan CSR (Sugiarti, 2020).

2.5. Corporate Governance

Komite *Cadbury* memperkenalkan istilah tata kelola perusahaan atau *corporate governance* pertama kali pada tahun 1992 dalam *Cadbury Report* (Rahmi et al., 2022). *Corporate governance* merupakan sebuah sistem yang memandu dan mengawasi jalannya sebuah perusahaan demi meningkatkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan (Hapsari et al., 2023). Menurut Heriansyah (2024), *corporate governance* dapat mengatur hubungan antara pihak manajemen perusahaan serta pihak yang memiliki kepentingan lainnya dengan perusahaan.

Corporate governance dan *corporate social responsibility* sendiri adalah dua konsep yang saling berhubungan karena keduanya adalah konsep yang sama-sama berhubungan dengan masyarakat dan kegiatan dalam dunia usaha. Konsep *corporate social responsibility* sejatinya adalah salah satu bentuk dari penerapan *corporate governance* (Adisaputra, 2020). Menurut Adisaputra (2020), sebuah entitas bisnis bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga salah satu penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam sebuah entitas dapat diwujudkan dengan menerapkan CSR.

Corporate governance berperan dalam mempercepat pengambilan keputusan yang berdasar pada budaya organisasi, nilai serta sistem, kebijakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur organisasi karena *corporate governance* berfungsi sebagai pengawas oleh para pemegang saham dalam pengelolaan penggunaan sumber daya dan resiko (Heriansyah, 2024). *Corporate governance* telah teregulasi dalam Peraturan Menteri BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan *good corporate governance* yang memiliki prinsip di antaranya, yaitu *transparency, accountability, responsibility, independence, dan fairness* (Rahmi et al., 2022). Oleh karena itu, kurang efektifnya kehadiran peran *corporate governance* akan berdampak pada dikesampingkannya kepentingan investor yang akan berefek pada besar kecilnya pengembalian keuntungan yang diharapkan oleh para investor (Damayanty et al., 2021).

2.5.1. Board Size

Dalam *corporate governance*, direksi memegang peran yang besar dalam hal mengawasi ketepatan jalannya bisnis oleh para perwakilannya (Thu, 2024). Dewan direksi dan komisaris memiliki tugas dan peran yang berbeda dalam sebuah perusahaan. Dewan komisaris berperan dalam pengawasan dan memberi saran terhadap dewan direksi yang selanjutnya akan menentukan strategi dan arah kebijakan dalam proses pengelolaan sumber daya perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Ramadhani & Maresti, 2021).

Oleh karena itu, anggota struktural perusahaan, seperti pemegang saham, dewan komisaris dan direksi diperlukan dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan (Hapsari et al., 2023). Dewan direksi dapat memengaruhi pengungkapan CSR, karena dewan direksi dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan CSR, sehingga

semakin besar jumlah dewan direksi akan semakin besar juga tingkat pengungkapan CSR pada sebuah perusahaan (Ramadhani & Maresti, 2021).

2.5.2. Kepemilikan Institusional

Mahadewi & Budiasih (2023) menerangkan bahwa struktur kepemilikan saham sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu kepemilikan oleh pihak internal (*insider ownership*) yang terdiri dari dewan direksi dan manajer, serta kepemilikan oleh pihak eksternal (*outsider ownership*) yang terdiri dari kepemilikan institusi, pemerintah, dan kepemilikan masyarakat. Investor individu seringkali tidak memiliki jumlah saham yang cukup besar untuk dapat memengaruhi manajer perusahaan, sehingga pihak institusi yang berkemampuan mengontrol sumber daya akan membeli saham dalam jumlah yang cukup besar (Mulansari et al., 2023).

Manajemen dan pengawasan yang ekstra akan sangat diperlukan pada perusahaan saat mencapai fase kedewasaannya sehingga diperlukan perhatian yang lebih besar dalam perihal tanggung jawab sosial demi keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, struktur kepemilikan sangat berperan penting. Struktur kepemilikan tersebut yang memiliki perbedaan kepentingan dalam peran pengawasan dan pemantauan perusahaan serta para manajemen dan dewan direksinya (Prasetyo, 2024).

Menurut Mulansari et al. (2023), besarnya jumlah saham kepemilikan oleh institusi akan mendorong pengawasan yang lebih luas terhadap perusahaan, sehingga perusahaan akan melaksanakan pengungkapan CSR sebagai salah satu metode untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Kepemilikan institusional sendiri berarti kepemilikan saham oleh pihak – pihak yang berbentuk lembaga, seperti

bank, perusahaan investasi, PT, perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, dan lembaga lainnya (Afriyanti & Luhglatno, 2024).

Menurut Mahadewi & Budiasih (2023), saham yang dimiliki oleh para pemegang institusional memiliki pengaruh pengawasan yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan oportunitis atau penyimpangan oleh pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan. Dalam perannya sebagai *corporate governance*, investor institusional dapat menuntut perusahaan untuk melakukan komunikasi secara transparan. Salah satu bentuk transparansi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengungkapan CSR, sehingga dapat mengurangi miskomunikasi informasi dan mengatasi konflik kepentingan (Mahadewi & Budiasih, 2023). Maka semakin tinggi jumlah kepemilikan institusional akan semakin menekan para manajemen untuk melakukan CSR yang lebih besar (Andriani & Sudana, 2023).

2.6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kondisi naik atau turunnya total aset suatu perusahaan dalam satu periode (Selvia et al., 2023). Perkembangan kinerja finansial suatu perusahaan dapat diamati melalui pertumbuhan perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Menurut Aruan et al. (2021), pertumbuhan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh pihak investor sebelum memutuskan melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena dari pertumbuhan perusahaan investor dapat melihat kemampuan tumbuh perusahaan yang berkaitan dengan tingkat pengembalian dalam bentuk profitabilitas dan laba yang lebih persisten di masa depan.

Pertumbuhan perusahaan yang dapat dinilai dari bertambahnya kapitalisasi pasar, penjualan (*sales*), dan aset yang dapat memengaruhi efisiensi dana secara positif agar dapat dimanfaatkan pengembaliannya untuk membayar dividen ataupun mengembangkan operasi perusahaan (Stevanius & Yap, 2018). Sesuai dengan teori *stakeholder*, pernyataan bahwa perusahaan akan berkembang menjadi sangat besar apabila perusahaan memiliki hubungan tak langsung dengan masyarakat (Pitriani et al., 2024). Menurut Pitriani et al. (2024), pertumbuhan perusahaan yang ditinjau dari peningkatan nilai total aset akan memberikan tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi pula.

2.7. *Media Exposure*

Menurut Hasibuan et al. (2020), *media exposure* didefinisikan sebagai proses mengungkapkan kegiatan atau aktivitas positif yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi melalui berbagai media. *Media exposure* merupakan salah satu bentuk komunikasi atas informasi kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan yang berhubungan dengan frekuensi komunikasi informasi tersebut hingga dapat memengaruhi pembaca atau pendengar informasi (Hidayah & Anwar, 2023). Oleh karena itu, peran media dapat memberikan dampak positif ataupun negatif tergantung dengan opini yang disampaikan oleh media (Alamsyah, 2020).

Bagi perusahaan *media exposure* digunakan oleh para *stakeholder* sebagai alat untuk mengetahui dan menilai aktivitas yang sudah dilakukan sebuah perusahaan dengan hal yang berkaitan dengan pandangan publik (Tiono et al., 2022). Menurut Tiono et al. (2022), liputan dari media sangat penting bagi

perusahaan karena dapat membangun citra positif dari masyarakat. Masyarakat dapat mendapatkan informasi secara tepat waktu melalui liputan media.

Masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* memiliki kekuatan untuk menekan sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial oleh perusahaan. Selain itu, sesuai dengan teori *stakeholder* perusahaan dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan menciptakan citra positif di masyarakat dengan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang bertujuan untuk menghindari resiko timbulnya konflik akibat dari masalah lingkungan atau sosial yang merupakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Pangestika & Widiastuti, 2017).

2.8. *Corporate Social Responsibility* dalam Pandangan Islam

Kewajiban melaksanakan CSR dalam islam tidak hanya menyangkut perihal pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi salah satu cara perusahaan untuk dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. CSR merupakan salah satu strategi perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan para *stakeholder* sebagai bentuk pengingat bagi perusahaan bahwa keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya disebabkan oleh faktor – faktor internal, tetapi juga faktor – faktor eksternal yang ada disekelilingnya (Fahrurrozi & Purwanti, 2016).

Dalam Al-Quran pembahasan tentang *Corporate Social Responsibility* dijelaskan dalam Surah Ar-Rum (30): 41-42.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا

فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang – orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang – orang yang mempersekutukan (Allah).”*

Allah tidak hanya mengatur perihal ibadah, tetapi juga telah mengatur bagaimana tatanan manusia dalam berkehidupan di muka bumi. Oleh karena itu, eksistensi manusia di muka bumi memiliki peran penting sebagai khalifah. Khalifah disini tidak hanya berperan sebagai pemimpin, melainkan juga berperan sebagai penjaga dan pengelola alam semesta sebaik mungkin. Allah sangat menekankan kepada para kaum muslimin untuk senantiasa menjaga kelestarian dan keindahan alam yang diciptakan-Nya.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah melarang segala bentuk perusakan lingkungan karena hal tersebut akan memberikan dampak yang sengsara pada manusia. Allah tidak hanya mengingatkan manusia untuk senantiasa menjaga alam semesta, tetapi juga menuntun manusia untuk menggali kekayaan alam semesta yang ada demi kesejahteraan manusia dengan tetap memperhatikan batasan – batasan sehingga tidak bersikap serakah dan merusak.

Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan perusahaan agar tetap bisa menggali kekayaan alam semesta dengan senantiasa memperhatikan batasan agar tidak merusak alam dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang

diharapkan dapat memberi kesehjateraan kepada masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan tersebut berada.

2.9. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
1	Willy Sri Yuliandhari, Ninda Kusuma Wulandari (2024) Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 8, Nomor 1	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclical yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018-2021)	Variabel X: <i>Board Size, Board Independent, Women on Board, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure.</i> Variabel Y: <i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility.</i>	Hasil riset menandakan bahwasanya <i>corporate governance</i> , pertumbuhan perusahaan, maupun <i>media exposure</i> berpengaruh simultan terhadap pengungkapan CSR. <i>Board size, board independent, women of board</i> maupun <i>media exposure</i> tidak berpengaruh kepada pengungkapan CSR. Sedangkan untuk pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	S3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
2	Syifa Diana Putri, Willy Sri Yuliandhari (2024) Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 7, Nomor 2	<i>The Influence of Eco-Control, Environmental Performance and Media Exposure on CSR Disclosure</i>	Variabel X: <i>Eco-Control Performance Measurment, Budget, Incentives, Environmental Performance, Media Exposure</i> Variabel Y: <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>performance measurement, budgeting, dan media exposure</i> memiliki pengaruh terhadap CSR. Sedangkan, tidak ditemukan pengaruh terhadap <i>incentives dan environmental performance</i> terhadap CSR.	S2
3	Luh Ayu Sri Budiyan, Ni Made Adi Erawati (2024) E – Jurnal Akuntansi Udayana, Volume 34, Nomor 5	<i>Impact of Board Size, Profitability, Public Ownership, and Media Exposure on CSR Disclosure</i>	Variabel X: <i>Profitability, Public Ownership, Size of the Board Of Commissioners, Media Exposure</i> Variabel Y: <i>Disclosure of Corporate Social Responsibility.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara profitabilitas, kepemilikan publik, dan <i>media exposure</i> dengan pengungkapan CSR. Sedangkan, ukuran dewan komisaris menunjukkan hubungan positif dengan pengungkapan CSR.	S3
4	Selly, Ricky, Federico Antonioli, Deasy Arisandy Aruan, Frenky Situmorang (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR (<i>Corporate</i>	Variabel X: <i>Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris.</i> Variabel Y: <i>Pengungkapan CSR</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak signifikan terhadap CSR, <i>leverage</i> dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak	S4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
	Jurnal Bisnis & Akuntansi Strategis, Volume 6, Nomor 3	<i>Social Responsibility</i>) Pada Perusahaan Aneka Industri Di BEI		secara sebagian terhadap CSR, serta ukuran dewan komisaris memiliki dampak secara sebagian terhadap CSR. Selain itu, profitabilitas, <i>leverage</i> , pertumbuhan perusahaan, dan ukuran dewan komisaris memberikan pengaruhnya secara simulas terhadap CSR.	
5	Ni Kadek Elis Pitriani, Ni Luh Gde Novitasari, Ni Luh Putu Widhiastuti (2024) Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA), Volume 6, Nomor 2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel X: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Perusahaan. Variabel Y: Pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, umur perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	S4
6	Pham Thi Bich Thu (2024) <i>Asian Journal of Business and Accounting</i> , Volume 17,	<i>Research on Effects of Board of Directors' Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure – Manufacturing Listed Firms on</i>	Variabel X: <i>Board Size, Board Independence, Women on Board, Managerial Ownership, Board Meeting Frequency,</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>managerial ownership</i> memiliki dampak negatif paling substansial pada CSRD, <i>female leadership</i> dan	Q3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
1	Nomor 1	<i>the Stock Exchange of Vietnam</i>	<i>Female Leadership.</i> Variabel Y: <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	<i>board size</i> berpengaruh positif pada CSRD. Selain itu, <i>board indepenence</i> , <i>women of board</i> , dan <i>board meetings</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap CSRD.	
7	Brilliani, Setyaningtyas Honggowati (2024) ESCAF (<i>Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries</i>) 3rd	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan CSR dengan <i>Return on Asset (ROA)</i> sebagai Variabel <i>Moderating</i>	Variabel X: Kepemilikan Institusional Variabel Y: Pengungkapan CSR	Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR dan variabel ROA memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR.	S4
8	Hesniati, Eddy Oktariantanto (2024) At – Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 8, Nomor 1	<i>Effect Corporate Governance on CSR with COVID-19 as moderation: Mining Companies Listed on IDX</i>	Variabel X: <i>Board Diversity, Board Independence, Board Size, Institutional Ownership, Foreign Ownership, Managerial Ownership.</i> Variabel Y: <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa board size dan kepemilikan institusional memiliki hubungan positif signifikan terhadap CSR, kepemilikan asing memiliki hubungan signifikan negative terhadap CSR. Sedangkan, kepemilikan manajerial, <i>board diversity</i> , dan	S4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
9	Mohamad Rafki Nazar, Nur Hidayah Istiqomah (2023) Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, Volume 5, Nomor 2	Pengaruh <i>Slack Resources</i> , Profitabilitas, dan <i>Media Exposure</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel X: <i>Slack Resources</i> , Profitabilitas, <i>Media Exposure</i> Variabel Y: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	<i>board independence</i> tidak memiliki hubungan signifikan terhadap CSR. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa <i>slack resources</i> , profitabilitas, <i>media exposure</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Serta pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa <i>slack resources</i> , profitabilitas, <i>media exposure</i> berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	S4
10	Yarah Shintia, Citra Indah Merina (2023) Edunomika, Volume 8, Nomor 1	Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan <i>Media Exposure</i> Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Pertambangan	Variabel X: Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, <i>Media Exposure</i> Variabel Y: Pengungkapan CSR	Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Sementara kinerja lingkungan dan <i>media exposure</i> tidak memiliki	S4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
11	Murad Ali Ahmad Al-Zaqeba, Omar M. Shubailat, Suhaila Abdul Hamid, Baker Akram Falah Jarah, Fawwaz Ali Taha Ababneh, Zeyad Almatarneh (2023) <i>International Journal of Advanced and Applied Sciences</i> , Volume 10, Nomor 11	<i>The Influence of Board of Directors' Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosures in Jordanian Islamic Banks</i>	Variabel X: <i>Board Independence, Number of Board Meetings, Busy of Board Member, Age of Board Member, Board Member's Academic Qualification, Board Member with Work Experience in Big4</i> Variabel Y: CSRD	Hasil analisis menunjukkan bahwa semua karakteristik anggota dewan yang diteliti memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR pada bank syariah Yordania.	Q4
12	Willy Sri Yulianthari, Annisa Andi Setyani (2022) Jurnal Aksi: Akuntansi dan Sistem Informasi, Volume 7,	<i>The Effect of Assurance Report, Public Ownership, and Slack Resources on Quality of CSR Disclosure of LQ45 Index in 2017-2020</i>	Variabel X: <i>Assurance Report, Public Ownership, Slack Resources.</i> Variabel Y: <i>Quality of CSR Disclosure.</i>	Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa <i>assurance report</i> berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan CSR. Sementara	S3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
13	Willy Sri Yuliandhari, Kamila Andrita (2021) SEIKO: <i>Journal of Management & Business</i> , Volume 4, Nomor 2	Pengaruh Kinerja Lingkungan, <i>Slack Resources</i> , dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020	Variabel X: Kinerja Lingkungan, <i>Slack Resources</i> , Ukuran Dewan Direksi Variabel Y: Pengungkapan CSR	Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan, <i>Slack Resources</i> , dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Pengungkapan CSR. Serta pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR, sedangkan <i>Slack Resources</i> dan Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap Pengungkapan CSR	S4
14	Mohd Shukor Harun, Khaled Hussainey, Khairul Ayuni Mohd Kharuddin, Omar Al	CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks	Variabel X: <i>Board Size, Board Meeting, Board Gender, Board Composition, Board Cross, CEO Duality, Shari'ah</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara <i>board size</i> dan praktik CSRD di bank syariah dan hubungan negatif	Q1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

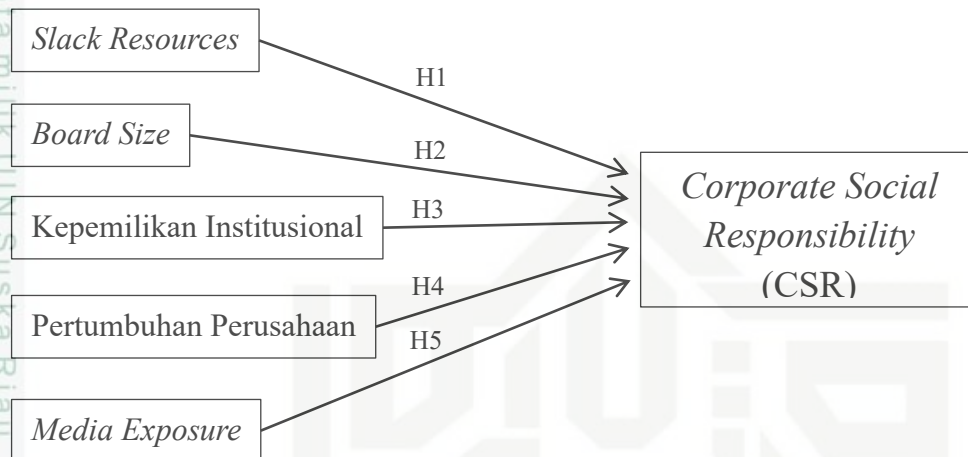
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian	Akreditasi
	Farooque (2020) <i>International Journal of Accounting and Information Management</i> Volume 28, Nomor 4		<i>Supervisory Board Size, Shari'ah Supervisory Board Cross, Audit Committee Size, Audit Committee Meeting Institutional Ownership, Foreign Ownership</i> Variabel Y: CSRD	signifikan antara <i>duality</i> CEO, Sementara <i>board size, board composition</i> , dan <i>duality CEO</i> menunjukkan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.	
14	Ni Wayan Arikarsita, Made Gede Wirakusuma (2020) E–Jurnal Akuntansi Udayana, Volume 30, Nomor 12	Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, <i>Media Exposure</i> , dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Variabel X: Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, <i>Media Exposure</i> Variabel Y: <i>CSR Disclosure</i>	Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kinerja lingkungan, kepemilikan manajemen, dan <i>media exposure</i> berpengaruh positif pada <i>CSR Disclosure</i> .	S3
15	Ni Putu Tista Paradiva Yani, I Dewa Gede Dharma Suputra (2020) E–Jurnal Akuntansi Udayana, Volume 30, Nomor 5	Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	Variabel X: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, <i>Leverage</i> Variabel Y: Pengungkapan CSR	Hasil analisis menunjukkan bahwa, kepemilikan asing kepemilikan institusional, berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.	S3

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

2.10. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

2.11. Pengembangan Hipotesis

2.11.1. Pengaruh *Slack Resources* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Slack Resources adalah kondisi dimana perusahaan memiliki kelebihan sumber daya potensial yang dapat digunakan beradaptasi dan menghadapi ancaman baik dari pihak internal ataupun eksternal (L. J. Bourgeois, 1981). Dalam perannya untuk mengungkapkan CSR, perusahaan akan lebih mudah menggunakan *unabsorbed slack* karena sebagai *slack resources* yang bersifat *high discretion slack*. Arora & Dharwadkar (2011) dalam Anggraeni & Djakman (2017) menjelaskan bahwa proksi yang tepat untuk meneliti CSR adalah dengan *high discretion slack* karena walaupun aktivitas CSR bersifat wajib, tetapi besarannya bergantung pada kebijakan perusahaan.

Pengungkapan CSR melalui perspektif teori *resources based* dinilai sebagai salah satu media untuk menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan (Anggraeni & Djakman, 2017), seperti yang

diterangkan oleh Hanan & Setiawan (2023) bahwa *slack resources* dapat memberikan pemahaman tentang manfaat yang timbul dari mengintegrasikan kelestarian lingkungan untuk membangun citra positif di kalangan masyarakat. Selain itu, pengungkapan CSR dapat memberikan jaminan kepada *stakeholders* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki telah dikelola dengan maksimal, baik, dan sesuai dengan regulasi (Tasya & Cheisviyanny, 2019).

Slack resources yang dimiliki perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat keterlibatan CSR perusahaan. Oleh karena itu, sejalan dengan pandangan teori *resources based*, tentang usaha perusahaan dalam memanfaatkan kelebihan sumber daya yang dimilikinya maka semakin besar *slack resources* akan semakin besar kesempatan perusahaan dalam memanfaatkan *slack* tersebut untuk melakukan kegiatan CSR (Sugiarti, 2020).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuliandhari & Andrita (2021) dan Nazar & Istiqomah (2023) terbukti bahwa *slack resources* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal itu dikarenakan besar atau kecilnya pengungkapan CSR dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya *slack resources* yang bersifat *high discretion* yang berkemampuan untuk menjadi salah satu faktor perusahaan dalam mendistribusikan dana perusahaan untuk kegiatan CSR (Yuliandhari & Andrita, 2021). Didasarkan pada pembahasan di atas, maka disimpulkan hipotesis sebagai, berikut:

H1: *Slack Resources* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.2. Pengaruh *Board Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Dalam *corporate governance*, direksi memegang peran yang besar dalam hal mengawasi ketepatan jalannya bisnis oleh para perwakilannya (Thu, 2024). Dewan direksi dan komisaris memiliki tugas dan peran yang berbeda dalam sebuah perusahaan. Dewan komisaris berperan dalam pengawasan dan memberi saran terhadap dewan direksi yang selanjutnya akan ditentukan strategi dan arah kebijakan dalam proses pengelolaan sumber daya perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Ramadhani & Maresti, 2021). Oleh karena itu, anggota struktural perusahaan, seperti pemegang saham, dewan komisaris dan direksi diperlukan dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan (Hapsari et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Budiyan & Erawati (2024), Thu (2024), dan Yuliandhari & Andrita (2021) membuktikan bahwa *board size* memberikan pengaruh secara positif. Menurut Yuliandhari & Andrita (2021), anggota dewan direksi yang banyak dapat memberikan masukan dan membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik, terutama dalam hal pengungkapan CSR. Oleh karena itu, *board size* yang semakin tinggi akan meningkatkan upaya pengungkapan CSR, dikarenakan dewan komisaris dapat berperan dalam mengawasi dan memberikan tekanan pada pihak manajemen untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan (Eka et al., 2024). Berdasarkan paparan di atas maka ditarik kesimpulan hipotesis sebagai, berikut:

H2: *Board Size* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Mahadewi & Budiasih (2023) menerangkan bahwa struktur kepemilikan saham sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu kepemilikan oleh pihak internal (*insider ownership*) yang terdiri dari dewan direksi dan manajer, serta kepemilikan oleh pihak eksternal (*outsider ownership*) yang terdiri dari kepemilikan institusi, pemerintah, dan kepemilikan masyarakat. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak – pihak yang berbentuk lembaga, seperti bank, perusahaan investasi, PT, perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, dan lembaga lainnya (Afriyanti & Luhglatno, 2024).

Investor individu seringkali tidak memiliki jumlah saham yang cukup besar untuk dapat memengaruhi manajer perusahaan, sehingga pihak institusi yang berkemampuan mengontrol sumber daya akan membeli saham dalam jumlah yang cukup besar (Mulansari et al., 2023). Adanya perbedaan kepentingan dalam peran pengawasannya pada perusahaan yang dilihat dari tugas dan wewenang, kepemilikan institusional dipercaya dapat memberikan pengawasan yang lebih optimal pada manajemen yang dapat mendorong pengungkapan CSR (Cholillah & Trisnawati, 2024).

Berdasarkan perspektif teori *stakeholder*, semakin besar tingkat kepemilikan institusional akan memberikan tekanan yang semakin besar juga bagi pihak manajemen perusahaan sehingga pengungkapan CSR yang dilakukan akan juga semakin luas (Yani & Suputra, 2020). Mahadewi & Budiasih (2023) menjelaskan bahwa saham yang dimiliki oleh para pemegang institusional memiliki

pengaruh pengawasan yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan oportunitis atau penyimpangan oleh pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesniati & Oktariantio (2024), Yani & Suputra (2020), serta Brilliani & Honggowati (2024) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Dari paparan di atas maka ditarik kesimpulan hipotesis sebagai, berikut:

H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.11.4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Pertumbuhan perusahaan adalah kondisi naik atau turunnya total aset suatu perusahaan dalam satu periode (Selvia et al., 2023). Perkembangan kinerja finansial suatu perusahaan dapat diamati melalui pertumbuhan perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Perusahaan dengan kemampuan tumbuh yang tinggi serta baik, diharapkan dapat lebih mampu untuk memberikan profitabilitas yang tinggi dan laba yang konsisten meningkat di masa depan (Aruan et al., 2021).

Sesuai dengan teori *stakeholder*, pernyataan bahwa perusahaan akan berkembang menjadi sangat besar apabila perusahaan memiliki hubungan tidak langsung dengan masyarakat (Pitriani et al., 2024). Menurut Pitriani et al. (2024), pertumbuhan perusahaan yang ditinjau dari peningkatan nilai total aset akan

memberikan tingkat pengungkapan CSR yang lebih tinggi pula, seperti yang dinyatakan oleh Selvia et al. (2023), aset merupakan aktiva yang digunakan perusahaan untuk aktivitas operasional, sehingga semakin besar nilai aset maka akan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Pitriani et al. (2024) dan Yuliandhari & Wulandari (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positifnya terhadap pengungkapan CSR. Hal itu dikarenakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan akan semakin tinggi pula pengungkapan CSR bagi para pemangku kepentingan. Berdasarkan paparan di atas maka disimpulkan hipotesis sebagai, berikut:

H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.11.5. Pengaruh *Media Exposure* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Menurut Hasibuan et al. (2020), *media exposure* didefinisikan sebagai proses mengungkapkan kegiatan atau aktivitas positif yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi melalui berbagai media. *Media exposure* merupakan salah satu bentuk komunikasi atas informasi kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan yang berhubungan dengan frekuensi komunikasi informasi tersebut hingga dapat memengaruhi pembaca atau pendengar informasi (Hidayah & Anwar, 2023). Oleh karena itu, peran media dapat memberikan dampak positif ataupun negatif tergantung dengan opini yang disampaikan oleh media (Alamsyah, 2020).

Masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* memiliki kekuatan untuk menekan sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial oleh perusahaan. Selain itu, sesuai dengan teori *stakeholder* perusahaan dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan menciptakan citra positif di masyarakat dengan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang bertujuan untuk menghindari resiko timbulnya konflik akibat dari masalah lingkungan atau sosial yang merupakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Pangestika & Widiastuti, 2017).

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nazar & Istiqomah (2023) dan Arikarsita & Wirakusuma (2020), menunjukkan hasil bahwa *media exposure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR yang artinya pengungkapan CSR digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan sebagai pembuktian bahwa kegiatan perusahaan telah terlaksana dengan baik dan terpenuhi sesuai kebutuhan. Dari paparan di atas maka ditarik kesimpulan hipotesis sebagai, berikut:

H5: *Media exposure* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode struktural yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis berdasarkan suatu permasalahan dalam suatu penelitian (Bougie, 2017). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka – angka dalam kumpulan data, proses penafsiran, pemaparan hasil hingga proses penarikan kesimpulan dalam pelaksanaannya (Machali, 2021). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, proses pengumpulan data dengan menggunakan instrument dengan menggunakan analisis data bersifat statistik dengan lebih banyak memaknai angka – angka dengan bantuan gambar dan grafik yang ditampilkan (Machali, 2021).

Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif diharapkan dapat memberikan analisa yang jelas mengenai pengaruh antar variabel yang berdasarkan pada analisis statistik. Adapun variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah *slack resources*, *board size*, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan, dan *media exposure* yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu *corporate social responsibility* dengan objek penelitian ialah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode tahun 2022–2024.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan melalui media perantara, seperti arsip yang berada di dalam catatan,

histori, ataupun laporan. Dalam proses pengumpulan datanya digunakan laporan tahunan yang ditetapkan sebagai sampel penelitian sebagai media perantara pemberi informasi. Sebagai panduan digunakan alat penelitian berupa checklist yang berisi indikator – indikator pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan menggunakan analisis konten dimana penilaian *corporate social responsibility* berdasarkan pada data yang diungkapkan oleh perusahaan, seperti dalam laporan tahunan. Data untuk penelitian sendiri diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah terpenting dalam suatu penelitian karena tujuan akhir dari penelitian adalah mendapatkan data maka teknik pengumpulan data diperlukan sebagai seorang peneliti untuk memenuhi standar data yang sudah ditetapkan (Istiqomah, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi. Menurut Istiqomah (2020), dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui proses pengumpulan dan mencatat data – data yang sudah ada.

Pada teknik dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan sumber data berupa data sekunder. Data sekunder ialah data yang dikumpulkan sebelumnya yang berasal dari sumber perantara atau tidak langsung, seperti sumber data tertulis milik kepustakaan atau pemerintah (Istiqomah, 2020). Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) ataupun web resmi perusahaan dalam rentang tahun 2022 – 2024



3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Istiqomah (2020), populasi adalah total seluruh manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, maupun peristiwa yang menjadi objek dalam suatu penelitian dan memiliki karakteristik atau sifat tertentu. Tujuan dari kehadiran populasi adalah untuk membantu dalam proses penentuan anggota sampel yang akan diambil untuk menjadi pembatas wilayah penelitian (Istiqomah, 2020). Dalam penelitian ini populasi terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2022–2024.

3.4.2. Sampel

Dalam Istiqomah (2020), sampel diartikan sebagai sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi yang dapat ditentukan dengan teknik *probability sampling* ataupun *non – probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel dengan syarat pertimbangan tertentu yang dapat mewakili ciri khusus dari objek populasi penelitian (Sugiyono, 2013).

Sampel penelitian adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024. Berikut kriteria sampel penelitian ini sehingga dapat mewakili satuan populasi, yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022–2024.

2. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar secara berturut – turut di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022–2024.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap dan konsisten pada periode tahun 2022–2024.
4. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan *sustainability report* secara lengkap dan konsisten selama periode tahun 2022–2024.

Tabel 3.1 Perolehan Data Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022–2024.	81
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terdaftar secara berturut – turut di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2022–2024.	(14)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap dan konsisten pada periode tahun 2022–2024.	(3)
4	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasikan <i>sustainability report</i> secara lengkap dan konsisten selama periode tahun 2022–2024.	(14)
Total Sampel		50
Total Sampel selama 3 tahun		150

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
4	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
5	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
6	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan
9	BUMI	Bumi Resources Tbk
10	BYAN	Bayan Resources Tbk
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
12	DEWA	Darma Henwa Tbk
13	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
14	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
15	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
16	ELSA	Elnusa Tbk
17	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
18	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
20	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
21	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
22	HRUM	Harum Energy Tbk
23	INDY	Indika Energy Tbk
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
25	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
26	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk
27	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
28	MBSS	Mitribahtera Segara Sejati Tbk
29	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
30	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
31	MYOH	Samindo Resources Tbk
32	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
33	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
34	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk
35	PTBA	Bukit Asam Tbk
36	PTIS	Indo Straits Tbk
37	PTRO	Petrosea Tbk
38	RAJA	Rukun Raharja Tbk
39	RMKE	PT RMK Energy Tbk
40	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
41	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
42	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
43	SOCI	PT Soechi Lines Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
44	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
45	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk
46	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk
47	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
48	TPMA	Trans Power Marine Tbk
49	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk
50	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025

3.5. Definisi Operasional Variabel

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen juga biasa dikenal dengan variabel *output*, variabel kriteria, variabel konsekuensi, dan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam Istiqomah (2020), variabel dependen diartikan sebagai variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.5.1.1. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah situasi dimana perusahaan memperhatikan kepentingan publik dan bertanggung jawab atas dampak yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti kreditur, pemegang saham, karyawan, konsumen, *supplier*, masyarakat, serta pemerintah (Sugiarti, 2020).

CSR perlu untuk diungkapkan karena hal tersebut dapat menjadi sinyal dari para pihak manajemen perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan gambaran informasi mengenai prospek perusahaan di masa depan yang mampu meningkatkan citra perusahaan dalam kepeduliannya terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan (Cholillah & Trisnawati, 2024).

Biasanya CSR diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Pengukuran variabel dependen, *corporate social responsibility* dalam penelitian ini menggunakan standar GRI G4 yang terdiri dari 91 poin yang dibagi berdasarkan 3 kategori yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pemilihan GRI G4 sebagai salah satu indikator penilaian untuk semakin memperlengkap butir pengungkapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan, karena GRI G4 tidak mengharuskan pengambilan data hanya bersumber dari *sustainability report*, tetapi juga bisa dilakukan melalui *annual report* (Yuliandhari & Wulandari, 2024).

Setiap 1 poin pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan akan diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak mengungkapkan 1 poin pengungkapan CSR maka diberi nilai 0 (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Di bagian akhir variabel akan diukur dengan menjumlahkan total poin pengungkapan oleh masing – masing perusahaan yang kemudian dibagi oleh total poin pengungkapan sesuai standar GRI.

$$CSRDi = \frac{\sum Xi}{ni}$$

Keterangan:

CSRDi: Indeks pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan i.

$\sum Xi$: Jumlah poin pengungkapan CSR yang di ungkapkan oleh perusahaan i.

$\sum ni$: Jumlah poin pengungkapan standar GRI G4, ni = 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut sebagai variabel stimulus atau prediktor (Sugiyono, 2013). Variabel independen sendiri diartikan sebagai variabel yang bebas dan menjadi penyebab dan secara teoritis dapat memengaruhi variabel lainnya (Istiqomah, 2020).

3.5.2.1. *Slack Resources*

Slack Resources adalah kondisi dimana perusahaan memiliki kelebihan sumber daya potensial yang dapat digunakan beradaptasi dan menghadapi ancaman baik dari pihak internal ataupun eksternal (L. J. Bourgeois, 1981). Shoimah & Aryani (2019) dalam Yuliandhari & Andrita (2021) menerangkan bahwa *slack resources* sebagai suatu keleluasaan bagi perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya karena kehadirannya yang belum digunakan.

Arora & Dharwadkar (2011) dalam Anggraeni & Djakman (2017) menjelaskan bahwa proksi yang tepat untuk meneliti CSR adalah dengan *high discretion slack* karena walaupun aktivitas CSR bersifat wajib, tetapi besarnya bergantung pada kebijakan perusahaan. Oleh karena itu, *high discretion slack* dapat diukur dengan nilai kas dan setara kas sebagai proksi hadirnya *slack resources* (Anggraeni & Djakman, 2017). Hal itu dikarenakan *high discretion slack* mampu menunjukkan kelebihan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk proses pengungkapan CSR (Yuliandhari & Setyani, 2022).

$$SR = Ln. \text{kas dan setara kas}$$

3.5.2.2. *Board Size*

Direksi memegang peran yang besar dalam hal mengawasi ketepatan jalannya bisnis oleh para perwakilannya (Thu, 2024). Dewan direksi dan komisaris memiliki tugas dan peran yang berbeda dalam sebuah perusahaan. Dewan komisaris berperan dalam pengawasan dan memberi saran terhadap dewan direksi yang selanjutnya akan ditentukan strategi dan arah kebijakan dalam proses pengelolaan sumber daya perusahaan dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Ramadhani & Maresti, 2021).

Dewan direksi dapat memengaruhi pengungkapan CSR, karena dewan direksi dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan CSR. Oleh karena itu, anggota struktural perusahaan, seperti pemegang saham, dewan komisaris dan direksi diperlukan dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan (Hapsari et al., 2023). Dalam penelitian ini, *board size* diukur menggunakan (Yuliandhari & Wulandari, 2024):

$$\text{Board Size} = \Sigma \text{dewan komisaris} + \Sigma \text{dewan direksi}$$

3.5.2.3. *Kepemilikan Institusional*

Mahadewi & Budiasih (2023) menerangkan bahwa struktur kepemilikan saham sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu kepemilikan oleh pihak internal (*insider ownership*) yang terdiri dari dewan direksi dan manajer, serta kepemilikan oleh pihak eksternal (*outsider ownership*) yang terdiri dari kepemilikan institusi, pemerintah, dan kepemilikan masyarakat. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak – pihak yang berbentuk lembaga, seperti bank,

perusahaan investasi, PT, perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, dan lembaga lainnya (Afriyanti & Luhglatno, 2024).

Adanya perbedaan kepentingan dalam peran pengawasannya pada perusahaan yang dilihat dari tugas dan wewenang, kepemilikan institusional dipercaya dapat memberikan pengawasan yang lebih optimal pada manajemen yang dapat mendorong pengungkapan CSR (Cholillah & Trisnawati, 2024). Menurut Mahadewi & Budiasih (2023), saham yang dimiliki oleh para pemegang institusional memiliki pengaruh pengawasan yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya tindakan oportunitis atau penyimpangan oleh pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan. Dalam perannya sebagai penerapan *corporate governance*, investor institusional dapat menuntut perusahaan untuk melakukan komunikasi secara transparan.

Salah satu bentuk transparansi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengungkapan CSR, sehingga dapat mengurangi miskomunikasi informasi dan mengatasi konflik kepentingan (Mahadewi & Budiasih, 2023). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki investor institusional dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Andriani & Sudana, 2023)

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.5.2.4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kondisi naik atau turunnya total aset suatu perusahaan dalam satu periode (Selvia et al., 2023). Perkembangan kinerja finansial suatu perusahaan dapat diamati melalui pertumbuhan perusahaan dari satu tahun ke

tahun berikutnya (Yuliandhari & Wulandari, 2024). Pertumbuhan perusahaan dapat dinilai dari perubahan total aset perusahaan, hal itu dikarenakan naik turunnya suatu aset perusahaan akan memberikan tanda bahwa perusahaan tersebut berkembang atau tidak (Pitriani et al., 2024).

Aset merupakan aktiva yang digunakan perusahaan untuk aktivitas operasional, sehingga semakin besar nilai aset maka akan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Selvia et al., 2023). Lesmono (2021), menjelaskan jika nilai total aset meningkat dipersepsikan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar karena aset yang besar adalah aktulisasi efektivitas bisnis. Khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang penuh dengan aktivitas operasional, sehingga memastikan kekuatan aset menjadi penting dalam menjalankan bisnis (Lesmono, 2021).

$$PP = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Aset t: total aset periode tahun berjalan.

Total Aset $t-1$: total aset periode tahun sebelumnya.

3.5.2.5. Media Exposure

Menurut Hasibuan et al. (2020), *media exposure* didefinisikan sebagai proses mengungkapkan kegiatan atau aktivitas positif yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi melalui berbagai media. *Media exposure* merupakan salah satu bentuk komunikasi atas informasi kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan yang berhubungan dengan frekuensi komunikasi informasi tersebut hingga dapat memengaruhi pembaca atau pendengar informasi (Hidayah & Anwar,

2023). Oleh karena itu, peran media dapat memberikan dampak positif ataupun negatif tergantung dengan opini yang disampaikan oleh media (Alamsyah, 2020).

Dengan *media exposure* perusahaan dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dengan menciptakan citra positif di masyarakat dengan meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang bertujuan untuk menghindari resiko timbulnya konflik akibat dari masalah lingkungan atau sosial yang merupakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Pangestika & Widiastuti, 2017).

Variabel *media exposure* dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy, dimana perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan akan diberikan nilai 1, sebaliknya perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan akan diberi nilai 0 (Hasibuan et al., 2020).

Tabel 3.3 Dimensi atau Indikator Media

Nilai	Keterangan
1	Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan
0	Perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.6. Pengukuran Variabel

Tabel 3.4 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
Variabel Dependen (Y)			
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> CSR ialah situasi dimana perusahaan memperhatikan	$CSRDi = \sum \frac{Xi}{ni}$	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
	kepetingan publik dan bertanggung jawab atas dampak yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti kreditur, pemegang saham, karyawan, konsumen, supplier, masyarakat, serta pemerintah (Sugiarti, 2020).	Keterangan: • $CSRDi$: Indeks pengungkapan CSR perusahaan i. • $\sum xi$: Jumlah poin pengungkapan CSR yang di ungkapkan oleh perusahaan i. • $\sum ni$: Jumlah poin pengungkapan standar GRI G4, $ni = 91$. (Yuliandhari & Wulandari, 2024)	
Variabel Independen (X)			
1	Slack Resources <i>Slack Resources</i> adalah kondisi dimana perusahaan memiliki kelebihan sumber daya potensial yang dapat digunakan beradaptasi dan menghadapi ancaman baik dari pihak internal ataupun eksternal (L. J. Bourgeois, 1981). <i>Slack resources</i> sebagai suatu keleluasaan bagi perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya karena kehadirannya yang belum digunakan (Yuliandhari & Andrita, 2021).	$SR = Ln. Kas \text{ dan Setara Kas}$ (Yuliandhari & Setyani, 2022)	Rasio
2	Board Size Dewan direksi dapat memengaruhi pengungkapan CSR, karena dewan direksi dapat memberikan masukan bagi pelaksanaan CSR. Oleh karena itu, anggota struktural perusahaan, seperti pemegang saham, dewan komisaris dan direksi diperlukan dalam tata kelola perusahaan karena dapat membantu meningkatkan keberhasilan bisnis dan akuntabilitas perusahaan (Hapsari et al., 2023).	$BS = \sum Dewan \text{ komisaris} + \sum Dewan \text{ direksi}$ (Yuliandhari & Wulandari, 2024)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
3	Kepemilikan Institusional Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak – pihak yang berbentuk lembaga, seperti bank, perusahaan investasi, PT, perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, dan lembaga lainnya (Afriyanti & Luhglatno, 2024). Salah satu bentuk transparansi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengungkapan CSR, sehingga dapat mengurangi miskomunikasi informasi dan mengatasi konflik kepentingan (Mahadewi & Budiasih, 2023).	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ (Andriani & Sudana, 2023)	Rasio
4	Pertumbuhan Perusahaan Pertumbuhan perusahaan adalah kondisi naik atau turunnya total aset suatu perusahaan dalam satu periode (Selvia et al., 2023).	$PP = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}} \times 100\%$ (Pitriani et al., 2024)	Rasio
5	Media Exposure Media exposure merupakan salah satu bentuk komunikasi atas informasi kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan yang berhubungan dengan frekuensi komunikasi informasi tersebut hingga dapat memengaruhi pembaca atau pendengar informasi (Hidayah & Anwar, 2023). Melalui media exposure perusahaan dapat menjaga keberlangsungan hidupnya dengan cara menciptakan citra positif di masyarakat melalui meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan sosial yang diwujudkan dengan pengungkapan CSR yang bertujuan untuk menghindari	Nilai 1 Perusahaan yang mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan. Nilai 0 Perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan CSR melalui media internet atau web resmi perusahaan. (Hasibuan et al., 2020)	Nominal

No	Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
	resiko timbulnya konflik akibat dari masalah lingkungan atau sosial yang merupakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (Pangestika & Widiastuti, 2017).		

Sumber: Data diolah peneliti dari berbagai sumber, 2025

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik menganalisis data yang digunakan untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan guna menjelaskan hasil dan menjawab pertanyaan serta masalah yang dihadapi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang nantinya disajikan dengan bentuk tabel atau grafik. Penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak Eviews12 untuk mengolah data panel. Analisis regresi data panel digunakan karena dalam penelitian ini digunakan jenis data sekunder dengan gabungan data *cross sectional* (data silang) dan data *time series* (runtut waktu).

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat menggambarkan karakter sekelompok, sebuah sampel atau data. Analisis ini tidak dapat digunakan untuk penafsiran yang general atau ruang lingkup yang luas karena hanya berlaku di suatu tingkat sampel (Machali, 2021). Analisis ini memiliki tujuan untuk menggambarkan setiap variabel dengan nilai rata – rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan varians (Ghozali, 2013).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian dengan variabel independen lebih dari satu, yang digunakan untuk memastikan kelayakan data yang dianalisis.

Tujuan dari kehadiran uji ini adalah untuk memastikan bahwa hasil perkiraan regresi tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menganalisis apakah distribusi antara variabel dependen dan variabel independen pada model regresi memiliki distribusi data yang normal. Dalam penelitian ini uji normalitas memiliki aturan probabilitas, sebagai berikut:

1. Bila nilai signifikansi probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.
2. Bila nilai signifikansi probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya kehadiran korelasi antara variabel independen melalui model regresi. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa antara variabel independen tidak ada korelasi dalam model regresinya. Dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat dinilai ada atau tidaknya multikolinearitas dalam satu model regresi, sebagai berikut:

1. Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0 maka antar variabel independen bebas dari multikolinearitas.
2. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0 maka terdapat masalah multikolinearitas antar variabel independen.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya varians antar model regresi observasi satu dengan observasi lainnya. Jika varians sama maka terdapat homokedastisitas dan sebaliknya apabila varians berbeda maka terdapat heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Gleyser (Machali, 2021) dengan kriteria hasil, sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada masalah heterokedastisitas.
2. Jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar serangkaian data yang diobservasi serta dianalisis berdasarkan ruang atau waktu, *cross section* atau *time series*. Dalam penelitian uji autokorelasi berguna untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual dalam suatu pengamatan model periode t dengan periode sebelumnya (Machali, 2021). Dalam penelitian ini digunakan uji autokorelasi model *Durbin Watson* dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Apabila $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ artinya ada autokorelasi.
2. Apabila $dU < DW < 4 - dU$ artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. Apabila $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ artinya terdapat uji yang tidak dapat memberikan kesimpulan pasti.

3.7.3. Pemilihan Model Data Panel

a) *Common Effect Model* (CEM)

Model *common effect* adalah model data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* secara keseluruhan tanpa memperhatikan variasi individu dan waktu. Metode ini memungkinkan untuk memperkirakan model dan panel menggunakan pendekatan *Panel Least Square* (PLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model dan panel.

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *fixed effect* merupakan pendekatan yang memprediksi pendekatan intersep untuk mencapai konsistensi intersep dan slope. Model ini menggunakan variabel dummy untuk melihat perbedaan intersep antar perusahaan dan kesamaan slope antar perusahaan. Model data panel ini diterapkan dengan menggunakan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

c) *Random Effect Model* (REM)

Model *random effect* diterapkan dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan dari penerapan yang ada di model *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy. Model ini memanfaatkan *error terms* (variabel gangguan). Sehingga model REM mempertimbangkan variasi antar individu dan antar waktu dalam estimasi parameter.

3.7.4. Uji Signifikansi Model

Dari ketiga pilihan model data panel, yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM) akan ditentukan salah

salah satu model data panel yang paling tepat dan sesuai dengan melakukan pengujian dengan beberapa metode, sebagai berikut:

a) *Chow Test*

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat signifikansi diantara model *fixed effect model* (FEM) dan *common effect model* (CEM). Dalam pengujian ini akan terbentuk hipotesis, yaitu:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Kriterianya nanti akan diperhatikan melalui nilai probabilitas F statistic. Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F > \alpha (0,05)$ maka H0 diterima dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *common effect model* (CEM). Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F < \alpha (0,05)$ maka H1 diterima dan H0 ditolak dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *fixed effect model* (FEM).

b) *Hausman Test*

Hausman test dilakukan untuk menentukan signifikansi diantara model *fixed effect model* (FEM) dan *random effect model* (REM). Dalam pengujian ini akan terbentuk hipotesis, yaitu:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Kriterianya nanti akan diperhatikan melalui nilai probabilitas F statistik. Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F > \alpha (0,05)$ maka H0 diterima dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *random effect model*

(REM). Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *fixed effect model* (FEM).

c) *Langrage Multiplier Test* (LM Test)

Langrage Multiplier Test (LM Test) dilakukan untuk menentukan signifikansi diantara model *random effect model* (REM) dan *common effect model* (CEM). Dalam pengujian ini akan terbentuk hipotesis, yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Kriterianya nanti akan diperhatikan melalui nilai probabilitas F statistik. Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *common effect model* (CEM). Apabila nilai probabilitas (p – value) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan model data panel yang akan digunakan nantinya ialah *random effect model* (REM).

3.7.5. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel menggabungkan data *cross section* (data silang) dan *time series* (runtut waktu). Hal itu berarti dalam penelitian ini menggunakan data lebih dari satu perusahaan (*cross section*) dengan tahun pengamatan lebih dari satu tahun pengamatan (*time series*). Penggunaan model analisis data panel untuk memeriksa hubungan antara variabel – variabel dengan mempertimbangkan variasi antar unit dan waktu. Model persamaan regresi data panel, sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Corporate Social Responsibility*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi masing – masing variabel

X_1 = *Slack Resources*

X_2 = *Board Size*

X_3 = Kepemilikan Institusional

X_4 = Pertumbuhan Perusahaan

X_5 = *Media Exposure*

i = *Time Series*

t = *Cross Section*

e_{it} = Error atau Variabel gangguan

3.7.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi yang dianggap benar dan dijadikan landasan dalam guna menyusun solusi bagi suatu masalah dalam sebuah penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menghasilkan sebuah keputusan, yaitu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

a) Uji Parsial T

Uji T berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh individu dari setiap variabel independen bisa menjelaskan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh signifikan dari setiap variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen yang sedang diuji. Penilaian dalam proses membuat kesimpulan dilakukan dengan melihat signifikansi dari hasil uji T pada variabel independen, dengan kriteria syarat, sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal tersebut berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
2. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal tersebut berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hal tersebut akan dinilai dengan kriteria apabila sebuah model regresi memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) rendah, maka variabel independen hanya bisa menjelaskan sebagian kecil variasi variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai R^2 hampir mendekati nilai 1, maka variabel independen akan semakin besar memengaruhi variabel dependen.

UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai pengaruh *slack resources*, *corporate governance*, pertumbuhan perusahaan, dan *media exposure* terhadap *corporate social responsibility*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji parsial T yang menunjukkan bahwa *slack resources* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* karena besar atau kecilnya pengungkapan CSR dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya *slack resources* yang bersifat *high discretion* yang berkemampuan untuk menjadi salah satu faktor perusahaan dalam mendistribusikan dana perusahaan untuk kegiatan CSR.
2. Berdasarkan hasil uji parsial T yang menunjukkan bahwa *board size* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* karena *board size* yang semakin tinggi akan meningkatkan upaya pengungkapan CSR, dikarenakan dewan komisaris dapat berperan dalam mengawasi dan memberikan tekanan pada pihak manajemen untuk lebih memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji parsial T yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena fokus para pihak institusi yang lebih mengutamakan keuntungan finansial yang akan memberikan para investor institusi profit atau keuntungan. Meskipun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusi memiliki persentase saham yang besar pada perusahaan, tidak selalu berarti memiliki kendali penuh terhadap proses penentuan keputusan strategis.

Hal itu dikarenakan pihak yang biasa terlibat dalam proses penentuan keputusan terkait CSR adalah pihak manajemen eksekutif dan para pemegang saham utama.

4. Berdasarkan hasil uji parsial T yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*, karena ada beberapa perusahaan yang tetap melakukan pengungkapan CSR baik perusahaan mengalami pertumbuhan ataupun tidak sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan misi keberlanjutan pada masa yang akan datang, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang berada di sektor pertambangan.
5. Berdasarkan hasil uji parsial T yang menunjukkan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap *corporate social* Pengungkapan CSR digunakan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan sebagai pembuktian bahwa kegiatan perusahaan telah terlaksana dengan baik dan terpenuhi sesuai kebutuhan. Semakin besar frekuensi perusahaan diliput oleh media, maka akan semakin besar pula citra baik yang terbentuk yang membuktikan bahwa perusahaan telah mengungkapkan CSR yang berkualitas.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal, di antaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih transparan dalam pelaporan kegiatan CSR perusahaannya, serta berusaha meningkatkan pengungkapan CSR, terutama bagi perusahaan yang memiliki sumber daya berlebih (*slack resources*) yang memadai untuk lebih berinisiatif dalam mengalokasikan dana dan sumber daya untuk kegiatan CSR tidak hanya demi meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga demi keberlanjutan bisnis jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait lingkup *corporate social responsibility* diharapkan menambahkan variabel independent lain yang dapat memengaruhi variabel *corporate social responsibility*, seperti kepemilikan asing, kepemilikan publik, dan lainnya. Selain itu, juga disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ataupun mengganti objek penelitian dengan sektor lainnya, serta menambahkan rentang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

- Adhitiawarman, D. (2023). *Program CSR Harita Nickel Utamakan Prinsip Pelestarian Lingkungan*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6963202/program-csr-harita-nickel-utamakan-prinsip-pelestarian-lingkungan>
- Adisaputra, Y. T. D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen Bisnis*, 8(2), 163–170. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1055>
- Afriyanti, A., & Luhglatno. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 105–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/emba.v3i1.989>
- Akhmad, N. (2023). *Mantap, Finalis TOP CSR Awards 2023 Meningkat 17,2%*. Top Bussiness. <https://www.topbusiness.id/77474/mantap-finalis-top-csr-awards-2023-meningkat-172.html>
- Al-Zaqeba, M. A. A., Shubailat, O. M., Hamid, S. A., Jarah, B. A. F., Ababneh, F. A. T., & Almatarneh, Z. (2023). The influence of board of directors' characteristics on corporate social responsibility disclosures in Jordanian Islamic banks. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(11), 1–13. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.11.001>
- Alamsyah, H. D. S. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan , Citra Perusahaan dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2, 410–417.
- Andriani, N. P. M., & Sudana, I. P. (2023). Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional pada Corporate Social Responsibility Disclosure dengan Kinerja Lingkungan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 59–72. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i01.p05>
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 94–118. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.06>
- Apriyeni, D., Putra, R. J., & Sar, F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Menara Ekonomi*, 10(3), 727–733. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3524>
- Arikarsita, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2020). Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, Media Exposure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3096–3109. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p08>
- Arora, P., & Dharwadkar, R. (2011). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR): The Moderating Roles of Attainment Discrepancy and Organization Slack. *Corporate Governance: An International Review*, 19(2), 136–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00843.x>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aruan, D. A., Veronica, V., Liandy, C., Christina, D., & Fanny, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Publik, NPM, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan Infrastruktur. *Owner*, 5(2), 556–565. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.455>
- Bougie, U. S. R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Brilliani, B., & Honggowati, S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Return on Asset (Roa) Sebagai Variabel Moderating. *Escaf*, 21–31. <https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/678%0Ahttps://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/download/678/330>
- Budiyani, L. A. S., & Erawati, N. M. A. (2024). Impact of Board Size, Profitability, Public Ownership, and Media Exposure on CSR Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5), 1301–1312. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i05.p17>
- Cholillah, M. I., & Trisnawati, R. (2024). the Influence of Board Size, Independent Commissioner Proportion, Managerial Ownership, Institutional Ownership, and Audit Committee on Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 2597–5234.
- Damayanty, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Saham Publik Dan Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 94–104. <https://doi.org/10.35906/jep.v7i2.862>
- Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Slack Resources dan Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan CR Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 247–253. <http://journal.stieip.ac.id/index.php/iga>
- Ebaid, I. E.-S. (2022). Corporate governance mechanisms and corporate social responsibility disclosure: evidence from an emerging market. *Journal of Global Responsibility*, 13(4), 396–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JGR-12-2021-0105>
- Eka, Y. A., Syahputrai, Syaputra, & Ratnadi, N. M. D. (2024). Hubungan Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Kepemilikan Institusional Pada Pengungkapan CSR Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 10310–10317.
- Eveline, Purba, D. H. P., Sagala, L., & Simanjuntak, W. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(1), 17–24.
- Fahrurrozi, M., & Purwanti, I. (2016). Hakikat Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam. *Seminar Nasional Dan Call for Papers Ekonomi Syariah 2016 “Ekonomi Syariah Dalam Pemberdayaan Sektor Riil Di Indonesia,”* 284–294.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanan, S. Z., & Setiawan, M. A. (2023). Pengaruh Slack Resources, Dewan Direksi, dan Komite CSR Terhadap Sustainability Report. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 833–846.
- Handayani, P., Ratnasari, F., Ainiyah, G. Z., Maharani, D. A., Novius, A., Adhi, D.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- K., Setiawati, I., Santoso, A., Khuluqi, K., & Rosharlianti, Z. (2023). *Teori Akuntansi* (M. S. Dr. Luhglatno, S.E., M.M. (Ed.); 1st ed.).
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2023). The Mediating Impact of Value Chain in The Link Between Corporate Governance and SOE's Performance. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 17(2), 75–85. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v17i2.06>
- Harun, M. S., Hussainey, K., Mohd Kharuddin, K. A., & Farooque, O. Al. (2020). CSR Disclosure, Corporate Governance and Firm Value: a study on GCC Islamic Banks. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4), 607–638. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2019-0103>
- Hasanah, I. U., & Nurmawati, B. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan CSR dengan Ukuran Dewan Komisaris sebagai Pemoderasi. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 5(2), 54–61. <https://doi.org/10.33752/jfas.v5i2.5507>
- Hasibuan, N. S., Fitrisia, & Wulan, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Statera: Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 167–180. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.167-180>
- Heriansyah, D. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure: Literatur Review. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5062–5080. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hesniati, & Oktariato, E. (2024). Effect Corporate Governance on CSR with COVID-19 as moderation: Mining Companies Listed on IDX. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 70–88. <https://doi.org/10.31602/atd.v8i1.13038>
- Hidayah, E. N., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas, ISO 14001 dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan CSR Dimoderasi Kepemilikan Institusional. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 338–353. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1478>
- Hunafah, D. R., Zahwa, S. F., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1615–1628. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14999>
- Ilahi, V. A., & Cheisvianny, C. (2024). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 114–131. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.57>
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jabe/article/view/466>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ismoyo, B. (2024). *Program-program CSR Arkara Energi di Pengelolaan Tambang Batubara Kaltim*. Tribun Bisnis. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/05/17/program-program-csr-arkara-energi-di-pengelolaan-tambang-batubara-kaltim>
- Istiqomah, H. N. H. A. H. A. R. A. F. J. U. E. F. U. D. J. S. R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In H. Abadi (Ed.), *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5). CV. Pustaka Ilmu.
- Jatam Kaltim. (2024). *PT Indominco Meracuni Laut dan Udara Warga Desa Santan*. Jatam Kaltim. <https://jatamkaltim.org/siaran-pers/pt-indominco-meracuni-laut-dan-udara-warga-desa-santan>
- Jiddan, M., & Hapsari, D. W. (2023). Investigating the Role of Green Accounting, Firm Size, and Board Size in Corporate Social Responsibility: Towards Sustainable Transparency Disclosure. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3), 592–602. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i3.4990>
- Kormen, A. S. H., & Anik, S. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance*, 3(1), 240–252. <https://doi.org/https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1145> Pengaruh
- L. J. Bourgeois, I. (1981). The measurement of organizational commitment. *The Academy of Management Review*, 6(1), 29–39. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(79\)90072-1](https://doi.org/10.1016/0001-8791(79)90072-1)
- Lesmono, M. A. (2021). Pengaruh Rasio Utang, Pertumbuhan Aset, Laba Bersih, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tambang Di Indonesia. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(2), 371–380. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i2.288>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (Ed.); 1st ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahadewi, I. A. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 602–618. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i03.p02>
- Mulansari, I., Harsanti, P., & Delima, Z. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Faktor Lainnya Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(2), 109–121. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.880>
- Muliawati, A. R., & Hariyati. (2021). Pengaruh Koneksi Politik Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 72–81. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2509>
- Nazar, M. R., & Istiqomah, N. H. (2023). Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 499–505. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.564>
- Nisa, S. K., & Muslih, M. (2023). CSR Disclosure of Indonesia Energy Sector:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menyebarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Financial Performance, Firm Size, and Growth. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3033–3046. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4930>
- Pangestika, S., & Widiastuti, H. (2017). Pengaruh Media Exposure dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 78–89.
- Pitriani, N. K. E., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas ., *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(2), 681–695. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v6i2.1559>
- Prasetyo, M. S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 140–148. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.277>
- Purnomo, M. M. (2021). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, dan Growth Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Parsimonia: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 27–41. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.27-41>
- Putra, & Setiawan, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3), 611–625.
- Putri, S. D., & Yuliandhari, W. S. (2024). The Influence of Eco-Control, Environmental Performance and Media Exposure on CSR Disclosure. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 934–949. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.854>
- Putri, Y. R., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Tahun 2017-2018. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(1), 1–11.
- Rachmawati. (2021). Di Mana Ada Tambang, di Situ Ada Penderitaan Warga, Ada Kerusakan Lingkungan. *Kompas.Com*. <https://regional.kompas.com/read/2021/06/11/060700678/-di-mana-ada-tambang-di-situ-ada-penderitaan-warga-ada-kerusakan-lingkungan?page=all>
- Rahmi, F., Putri, Y., & Elfiandri. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai di Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18(2), 325–347.
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78–83. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Rice. (2017). Corporate Social Responsibility Disclosure: Between Profit and Ethics. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(1), 109–118. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i1.412>
- Selly, Ricky, Antonioli, F., Aruan, D. A., & Situmorang, F. (2024). ... Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan *Jurnal Bisnis Dan ...*, 6(3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jbas/article/view/2296>
- Selvia, R. M., Asmeri, R., & Yani, M. (2023). Pengaruh Growth, Profile, dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Pareso Jurnal*, 5(4), 247–260.
- Sentanu, I. G. E. P. S., Tirani, Y. A., & Pradono, G. A. S. (2024). *Kolaborasi & Analisis Stakeholder Teori, Konsep, dan Aplikasi* (1st ed.). UB Press.
- Setyaningrum, P. (2022). *Lumpur Lapindo: Penyebab, Dampak, Ganti Rugi, hingga Temuan “Harta Karun” Logam Tanah Jarang*. Kompas.Com. <https://surabaya.kompas.com/read/2022/01/26/205822478/lumpur-lapindo-penyebab-dampak-ganti-rugi-hingga-temuan-harta-karun-logam?page=all>
- Shintia, Y., & Merina, C. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Pertambangan. *Edunomika*, 8(1), 104–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i1.10730>
- Shoimah, I. L., & Aryani, Y. A. (2019). Slack Resources, Family Ownership And Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2).
- Stawicka, E. (2021). Sustainable development in the digital age of entrepreneurship. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084429>
- Stevanius, & Yap, S. (2018). Pengaruh debt to asset ratio, rasio kas, size, return on asset, growth, dan kepemilikan institusional terhadap dividend payout ratio pada sektor perbankan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 117–128. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.70>
- Suastha, R. D. (2016). *Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>
- Sugiarti, R. (2020). Pengaruh Firm Maturity dan Slack Resources Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(1), 48–64.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulkifli, Suwarna, A. P., Nur, A., Lukman, A., & Yusuf, M. (2024). The Social Responsibility of Management (Implementation of Corporate Social Responsibility in The Mining Industry). *Environmental Management Study*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.61857/emstdy.v1i1.112>
- Susanto, H., & Tjahjono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(4), 1470–1497. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i4.862>
- Tasya, N. D., & Cheisviyanny, C. (2019). Pengaruh Slack Resources Dan Gender Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1033–1050. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.126>
- Thu, P. T. B. (2024). Research on Effects of Board of Directors' Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure-Manufacturing Listed Firms on the Stock Exchange of Vietnam. *Asian Journal of Business and Accounting*, 17(1), 147–171. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol17no1.5>
- Tiono, V. A., Wijaya, H., & Merida, P. D. (2022). Pengaruh Slack Resources, Media Exposure, dan Sensitivitas Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 48–57. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3977>
- Warsidi, A. (2023). *Walhi Aceh: Limbah PT Medco di Aceh Timur Bau Busuk dan Bikin Sakit*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/acehkini/walhi-aceh-limbah-pt-medco-di-aceh-timur-bau-busuk-dan-bikin-sakit-1zbwo4Gjgu9/full>
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View. In C. I. Gunawan & Disain (Eds.), *Resource Based View Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya* (pp. 147–150). Mandala Press.
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(5), 1196–1207.
- Yuliandhari, W. S., & Andrita, K. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Slack Resources, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Seiko : Journal of Management & Business*, 4(2), 75–84. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2069>
- Yuliandhari, W. S., & Setyani, A. A. (2022). The Effect of Assurance Report, Public Ownership, and Slack Resources on Quality of CSR Disclosure of LQ45 Index in 2017-2020. *JURNAL AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 7(1), 220–229.
- Yuliandhari, W. S., & Wulandari, N. K. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 8(1), 483–491. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1878>
- Zahroh, H., Hartono, Ainiyah, N., & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indon. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 96–109. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1992>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Keterangan
		1	2	3	4	
1	ABBM	✓	x	✓	✓	Eliminasi
2	ADMR	✓	x	✓	✓	Eliminasi
3	ADRO	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	AIMS	✓	✓	✓	x	Eliminasi
5	AKRA	✓	✓	✓	✓	Sampel
6	APEX	✓	✓	✓	✓	Sampel
7	ARII	✓	✓	✓	x	Eliminasi
8	ARTI	✓	✓	✓	x	Eliminasi
9	BBRM	✓	✓	✓	x	Eliminasi
10	BESS	✓	✓	✓	✓	Sampel
11	BIPI	✓	✓	✓	✓	Sampel
12	BOSS	✓	✓	x	✓	Eliminasi
13	BSML	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	BSSR	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	BULL	✓	✓	✓	✓	Sampel
16	BUMI	✓	✓	✓	✓	Sampel
17	BYAN	✓	✓	✓	✓	Sampel
18	CANI	✓	✓	✓	x	Eliminasi
19	CBRE	✓	x	✓	✓	Eliminasi
20	CNKO	✓	✓	✓	✓	Sampel
21	COAL	✓	x	✓	✓	Eliminasi
22	CUAN	✓	x	✓	✓	Eliminasi
23	DEWA	✓	✓	✓	✓	Sampel
24	DOID	✓	✓	✓	✓	Sampel
25	DSSA	✓	✓	✓	✓	Sampel
26	DWGL	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	ELSA	✓	✓	✓	✓	Sampel
28	ENRG	✓	✓	✓	✓	Sampel
29	FIRE	✓	✓	✓	✓	Sampel
30	GEMS	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	GTBO	✓	✓	✓	x	Eliminasi
32	GTSI	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	HILL	✓	x	✓	✓	Eliminasi
34	HITS	✓	✓	✓	✓	Sampel
35	HRUM	✓	✓	✓	✓	Sampel
36	HUMI	✓	x	✓	✓	Eliminasi
37	IATA	✓	x	✓	✓	Eliminasi
38	INDY	✓	✓	✓	✓	Sampel
39	INPS	✓	✓	✓	x	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Kriteria				Keterangan
		1	2	3	4	
40	ITMA	✓	✓	✓	x	Eliminasi
41	ITMG	✓	✓	✓	✓	Sampel
42	KKGI	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	KOPI	✓	✓	✓	x	Eliminasi
44	LEAD	✓	✓	✓	✓	Sampel
45	MAHA	✓	x	✓	✓	Eliminasi
46	MBAP	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	MBSS	✓	✓	✓	✓	Sampel
48	MCOL	✓	✓	✓	✓	Sampel
49	MEDC	✓	✓	✓	✓	Sampel
50	MTFN	✓	✓	✓	x	Eliminasi
51	MYOH	✓	✓	✓	✓	Sampel
52	PGAS	✓	✓	✓	✓	Sampel
53	PKPK	✓	✓	✓	✓	Sampel
54	PSSI	✓	✓	✓	✓	Sampel
55	PTBA	✓	✓	✓	✓	Sampel
56	PTIS	✓	✓	✓	✓	Sampel
57	PTRO	✓	✓	✓	✓	Sampel
58	RAJA	✓	✓	✓	✓	Sampel
59	RGAS	✓	x	✓	✓	Eliminasi
60	RIGS	✓	✓	✓	x	Eliminasi
61	RMKE	✓	✓	✓	✓	Sampel
62	RMKO	✓	x	✓	✓	Eliminasi
63	RUIS	✓	✓	✓	✓	Sampel
64	SGER	✓	x	✓	✓	Eliminasi
65	SHIP	✓	✓	✓	✓	Sampel
66	SICO	✓	x	✓	✓	Eliminasi
67	SMMT	✓	✓	✓	✓	Sampel
68	SMRU	✓	✓	✓	x	Eliminasi
69	SOCI	✓	✓	✓	✓	Sampel
70	SUGI	✓	✓	x	x	Eliminasi
71	SUNI	✓	x	✓	✓	Eliminasi
72	SURE	✓	✓	✓	x	Eliminasi
73	TAMU	✓	✓	✓	✓	Sampel
74	TCPI	✓	✓	✓	✓	Sampel
75	TEBE	✓	✓	✓	✓	Sampel
76	TOBA	✓	✓	✓	✓	Sampel
77	TPMA	✓	✓	✓	✓	Sampel
78	TRAM	✓	✓	x	x	Eliminasi
79	UNIQ	✓	✓	✓	✓	Sampel
80	WINS	✓	✓	✓	✓	Sampel
81	WOWS	✓	✓	✓	x	Eliminasi

Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian Seluruh Variabel

No	Sampel	Tahun	Variabel Penelitian					
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
			SR	BS	KI	PP	ME	CSR
1	ADRO	2022	31.7829	11	0.4533	0.5544	1	0.4396
		2023	31.5617	11	0.4548	-0.0437	1	0.5165
		2024	30.7523	11	0.4644	-0.3291	1	0.5604
2	AKRA	2022	29.0984	10	0.6061	0.1565	1	0.5275
		2023	29.5083	10	0.6119	0.1128	1	0.5165
		2024	29.3111	10	0.6464	0.0943	1	0.5165
3	APEX	2022	26.6051	7	0.7247	-0.1898	1	0.3077
		2023	25.6114	7	0.7486	-0.0413	1	0.2857
		2024	25.9817	8	0.7096	0.0230	1	0.2857
4	BESS	2022	25.6737	5	0.8791	0.1577	0	0.2747
		2023	25.4797	5	0.8772	-0.1072	0	0.3187
		2024	25.0143	5	0.8436	-0.0399	0	0.3187
5	BIPI	2022	26.3054	7	0.2357	0.3053	1	0.2308
		2023	28.1545	6	0.3579	0.5237	1	0.3407
		2024	27.7441	7	0.4146	0.0083	1	0.4286
6	BSML	2022	23.3107	6	0.5202	0.0869	0	0.0989
		2023	22.3706	6	0.4641	-0.0558	0	0.1099
		2024	21.6736	6	0.4547	-0.0290	0	0.1538
7	BSSR	2022	27.9510	15	0.9074	0.0252	1	0.3736
		2023	27.2784	15	0.9074	-0.0113	1	0.3736
		2024	27.0842	15	0.9074	-0.0186	1	0.4176
8	BULL	2022	25.6260	8	0.2437	-0.3075	1	0.2857
		2023	24.7036	7	0.1831	-0.0298	1	0.3187
		2024	25.5208	7	0.3160	-0.0125	1	0.3297
9	BUMI	2022	27.6888	18	0.6454	0.1622	1	0.5275
		2023	27.7979	23	0.6454	-0.0780	1	0.5604
		2024	27.4646	22	0.6690	0.0386	1	0.5495
10	BYAN	2022	30.9893	14	0.1000	0.7873	1	0.3077
		2023	30.0585	18	0.1000	-0.1445	1	0.3077
		2024	30.3217	17	0.1000	0.0719	1	0.5165
11	CNKO	2022	24.8271	6	0.2785	-0.2494	1	0.1319
		2023	25.4811	7	0.2785	0.0779	0	0.1209
		2024	25.6869	7	0.1963	-0.0683	0	0.1429
12	DEWA	2022	26.4332	10	0.2896	0.0486	1	0.4505
		2023	26.6813	9	0.2896	-0.0496	1	0.4615

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sampel	Tahun	Variabel Penelitian					
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
			SR	BS	KI	PP	ME	CSR
		2024	26.5712	10	0.2896	0.0822	1	0.4725
13	DOID	2022	28.4700	7	0.4127	0.0504	1	0.4945
		2023	29.6675	6	0.4449	0.1748	1	0.6044
		2024	28.7751	7	0.5714	-0.1124	1	0.5604
14	DSSA	2022	30.5257	11	0.5990	1.4926	1	0.3736
		2023	29.9621	11	0.7487	-0.5237	1	0.4505
		2024	30.3200	13	0.7457	0.2062	1	0.4615
15	DWGL	2022	26.5291	6	0.6593	-0.9989	0	0.1319
		2023	26.6707	4	0.6593	1296.6316	0	0.1209
		2024	26.8084	4	0.6593	-0.9991	0	0.1429
16	ELSA	2022	28.1360	9	0.5110	0.2213	1	0.2747
		2023	28.3623	9	0.5110	0.0866	1	0.5165
		2024	28.7125	9	0.5734	0.1069	1	0.5385
17	ENRG	2022	27.3138	8	0.5359	0.2380	1	0.3846
		2023	27.8707	12	0.5744	0.1231	1	0.5604
		2024	27.4876	12	0.5117	0.2127	1	0.6154
18	FIRE	2022	21.1721	5	0.2100	-0.2629	1	0.2747
		2023	23.0945	7	0.1558	0.1496	1	0.2637
		2024	23.5175	7	0.1568	-0.1710	1	0.2967
19	GEMS	2022	29.2763	12	0.9452	0.5011	1	0.6484
		2023	29.2218	12	0.8799	0.1388	1	0.6593
		2024	29.2952	12	0.8961	-0.0094	1	0.6484
20	GTSI	2022	26.4943	4	0.8483	0.0606	1	0.2198
		2023	26.5406	4	0.8483	-0.1464	1	0.2857
		2024	26.7096	4	0.8483	0.0974	1	0.3187
21	HITS	2022	26.7536	4	0.8009	0.1337	0	0.1978
		2023	27.2109	4	0.7836	0.1586	1	0.2198
		2024	27.2321	4	0.7836	0.1441	0	0.2637
22	HRUM	2022	29.4516	9	0.8110	0.7058	1	0.3407
		2023	28.5939	8	0.8110	0.2771	1	0.3626
		2024	28.3107	8	0.8150	0.5765	1	0.4286
23	INDY	2022	30.0782	10	0.6587	-0.0264	1	0.5824
		2023	29.1333	10	0.6597	-0.1338	1	0.5495
		2024	29.1462	10	0.6597	-0.0483	1	0.5934
24	ITMG	2022	30.7446	17	0.6514	0.7469	1	0.5714
		2023	30.2053	17	0.6514	-0.1879	1	0.6154
		2024	30.4040	20	0.6514	0.1532	1	0.6923

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sampel	Tahun	Variabel Penelitian					
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
			SR	BS	KI	PP	ME	CSR
25	KKGI	2022	27.2521	10	0.6854	0.4194	1	0.2637
		2023	27.2675	11	0.7215	0.1548	1	0.2747
		2024	27.7284	11	0.8046	0.0925	1	0.3297
26	LEAD	2022	25.7918	7	0.3255	0.0793	1	0.2527
		2023	25.8651	7	0.3242	-0.0511	1	0.2967
		2024	25.6141	8	0.4583	0.0521	1	0.3187
27	MBAP	2022	28.0926	6	0.9000	0.2989	1	0.3077
		2023	27.8996	6	0.9000	-0.2587	1	0.3516
		2024	28.3276	7	0.9000	0.0816	1	0.4945
28	MBSS	2022	28.0905	6	0.8250	0.3092	1	0.2418
		2023	28.4575	6	0.8250	0.1475	1	0.2637
		2024	28.4093	8	0.8250	0.0492	1	0.2857
29	MCOL	2022	29.0554	7	0.8910	0.4047	1	0.2637
		2023	28.8661	7	0.8910	-0.0064	1	0.2747
		2024	28.5278	7	0.8910	0.0686	1	0.2747
30	MEDC	2022	29.8691	9	0.7603	0.3339	1	0.2527
		2023	29.3258	8	0.7603	0.0608	1	0.4176
		2024	29.9607	8	0.7329	0.1128	1	0.3846
31	MYOH	2022	28.0647	7	0.5903	0.1288	0	0.1648
		2023	27.7639	8	0.5903	0.3781	0	0.2418
		2024	27.6334	9	0.5903	-0.0057	0	0.2747
32	PGAS	2022	30.7566	12	0.5696	0.0561	1	0.5165
		2023	30.5868	12	0.5696	-0.0998	1	0.5385
		2024	30.7378	14	0.5696	0.0174	1	0.6264
33	PKPK	2022	21.0984	5	0.5009	0.1089	0	0.0989
		2023	26.0374	5	0.7417	2.5068	0	0.1758
		2024	24.5839	6	0.7500	1.4078	0	0.2527
34	PSSI	2022	26.8975	6	0.8036	0.2263	1	0.1758
		2023	26.6594	6	0.8059	0.1139	1	0.1978
		2024	27.5065	7	0.8799	-0.0252	0	0.2637
35	PTBA	2022	29.5813	11	0.6612	0.2557	1	0.6484
		2023	29.0514	11	0.6612	-0.1454	1	0.6703
		2024	29.0500	11	0.6597	0.0779	1	0.7033
36	PTIS	2022	23.3559	5	0.8182	0.2354	0	0.0989
		2023	24.3402	4	0.8182	-0.1003	0	0.0769
		2024	22.7969	4	0.8182	-0.0933	0	0.0659
37	PTRO	2022	27.6017	14	0.8980	0.2340	1	0.4396

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Sampel	Tahun	Variabel Penelitian					
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
			SR	BS	KI	PP	ME	CSR
38	RAJA	2023	27.7485	12	0.8926	0.1961	1	0.5385
		2024	28.2497	12	0.7172	0.2491	1	0.5495
		2022	26.8835	6	0.4368	0.1694	1	0.2418
39	RMKE	2023	27.0102	10	0.5213	0.2363	1	0.2418
		2024	27.2981	9	0.4713	0.0570	1	0.3297
		2022	24.9304	5	0.7680	0.1974	1	0.2857
40	RUIS	2023	23.4554	6	0.7680	0.3404	1	0.3297
		2024	24.4998	8	0.7680	0.0550	1	0.3407
		2022	24.9754	6	0.3847	-0.0231	0	0.2308
41	SHIP	2023	25.3046	6	0.3737	0.0585	1	0.2747
		2024	25.3666	6	0.3664	0.0443	1	0.2857
		2022	26.8475	5	0.8162	0.2848	0	0.2308
42	SMMT	2023	26.7218	5	0.8162	0.1166	1	0.2418
		2024	27.2200	6	0.8162	0.1728	0	0.3297
		2022	25.1383	4	0.8365	0.1248	1	0.2308
43	SOCI	2023	24.5049	6	0.9811	-0.1479	1	0.3407
		2024	25.6986	6	0.9611	0.2763	1	0.3846
		2022	26.9408	5	0.7990	0.1107	0	0.1758
44	TAMU	2023	26.6296	5	0.7990	-0.0659	0	0.1978
		2024	25.9320	5	0.6670	0.0457	0	0.2527
		2022	24.3493	4	0.8000	0.0434	1	0.1978
45	TCPI	2023	24.4060	4	0.8000	-0.1105	1	0.2088
		2024	24.8977	4	0.8000	-0.3850	1	0.2088
		2022	25.2201	7	0.8000	-0.0131	1	0.1758
46	TEBE	2023	25.0025	6	0.8000	0.2489	1	0.2308
		2024	25.0529	6	0.8000	0.0499	1	0.2857
		2022	26.7374	5	0.6382	0.3169	1	0.2637
47	TOBA	2023	26.7232	5	0.6382	-0.1164	1	0.3077
		2024	26.8380	5	0.5552	0.0091	1	0.3187
		2022	28.1352	10	0.7746	0.1552	1	0.3626
48	TPMA	2023	27.3757	11	0.7593	0.0328	1	0.5824
		2024	27.7225	11	0.7509	-0.0114	1	0.7033
		2022	26.2197	6	0.6464	0.1927	0	0.1209
49	UNIQ	2023	26.1857	6	0.7604	0.0715	0	0.0989
		2024	26.4161	6	0.6124	1.2137	1	0.1429
		2022	24.4391	4	0.0000	0.1269	0	0.1429
49	UNIQ	2023	23.1720	4	0.0000	0.2489	0	0.1538

No	Sampel	Tahun	Variabel Penelitian					
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(X5)	(Y)
			SR	BS	KI	PP	ME	CSR
		2024	23.9060	4	0.0000	0.0054	0	0.1648
50	WINS	2022	24.3846	7	0.3909	0.0651	0	0.2857
		2023	25.6504	7	0.3402	0.0076	0	0.3187
		2024	26.9354	7	0.3401	0.2516	1	0.3516

Lampiran 3: Indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) 4.0

No	Indikator	Keyword
Kategori Ekonomi		
Aspek Kinerja Ekonomi		
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.	Memuat penjelasan tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	Memuat penjelasan tentang risiko dan peluang yang timbul oleh perubahan iklim.
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.	Memuat penjelasan tentang rencana pensiun yang ditawarkan ke karyawan.
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.	Memuat penjelasan tentang kontribusi pemerintah.
Aspek Keberadaan di Pasar		
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan Dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.	Memuat rasio upah standar.
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.	Memastikan bahwa manajemen senior diambil dari masyarakat lokal dapat memberi keuntungan bagi masyarakat lokal.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.	Memuat penjelasan tentang dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.	Memuat penjelasan tentang dampak ekonomi tidak langsung.
Aspek Praktik Pengadaan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.	Memuat penjelasan tentang presentase pembelian dari pemasok lokal.
Kategori Lingkungan		
Aspek Bahan		
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.	Memuat penjelasan tentang berat atau volume total bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa.
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.	Menjelaskan persentase bahan input berupa bahan daur ulang yang digunakan untuk pembuatan produk dan jasa.
Aspek Energi		
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.	Menjelaskan tentang konsumsi energi di dalam organisasi.
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.	Menjelaskan tentang konsumsi energi di luar organisasi.
EN5	Intensitas energi.	Menjelaskan tentang menentukan konsumsi energi organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi.
EN6	Pengurangan konsumsi energi.	Menjelaskan tentang perusahaan dalam pengurangan konsumsi energi.
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.	Menjelaskan tentang pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual.
Aspek Air		
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.	Melaporkan volume total air yang diambil menurut sumber.
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.	Menjelaskan tentang dampak yang terkait dengan penggunaan air oleh organisasi.
EN10	Persentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali.	Penjelasan tentang mengukur air yang diproses sebelum digunakan kembali dan air yang tidak diproses sebelum digunakan kembali.
Aspek Keanekaragaman Hayati		
EN11	Total pengambilan air berdasarkan sumber. Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, di sewa, di kelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan	Menjelaskan tentang dampak potensial pada lahan yang terletak dalam, berisi, atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi secara hukum dan kawasan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
	nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.	nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar.	Memberikan informasi tentang dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari organisasi terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.	Memastikan integritas habitat alam dapat meningkatkan reputasi organisasi, stabilitas dan sumber lingkungan alam sekitar, dan penerimaan oleh masyarakat sekitar.
EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.	Mengidentifikasi di mana dari aktivitasnya memberikan ancaman terhadap spesies tumbuhan dan binatang yang terancam punah.
Aspek Emisi		
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).	Memuat penjelasan tentang pengungkapan emisi GRK langsung (cakupan 1).
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2).	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (cakupan 2).
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (cakupan 3).
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Menetapkan emisi GRK organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi.
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).	Menjelaskan tentang pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).	Menjelaskan tentang Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO).
EN21	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya.	Menjelaskan tentang Nox, Sox, Dan Emisi Udara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Efluen dan Limbah		
EN22	Total Air yang Dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan.	Memuat penjelasan tentang jumlah dan kualitas air yang dilepaskan oleh organisasi secara langsung.
EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	Memuat penjelasan tentang data tentang angka limbah yang ditimbulkan.
EN24	Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan.	Memuat penjelasan tentang jumlah dan volume total tumpahan.
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.	Memuat penjelasan tentang limbah yang dianggap berbahaya.
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi.	Memuat penjelasan tentang tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan dampak positif dari rancangan produk dan jasanya serta penghantarannya.
Aspek Produk dan Jasa		
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.	Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam rancangan produk dan jasa dapat membantu mengidentifikasi peluang bisnis baru mendiferensiasi produk dan jasa, dan merangsang inovasi dalam teknologi.
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.	Memberikan wawasan mengenai sejauh mana produk, komponen, atau material organisasi dikumpulkan dan berhasil dikonversi menjadi material yang berguna untuk proses produksi baru.
Aspek Kepatuhan		
EN29	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa. Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan lingkungan.	Memuat penjelasan tentang denda dan sanksi non – moneter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Transportasi		
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.	Penjelasan tentang dampak lingkungan sistem pengangkutan memiliki jangkauan yang luas, dari pemanasan global hingga kabut asap dan kebisingan.
Aspek Lain - Lain		
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.	Mengukur biaya mitigasi dan perlindungan lingkungan memungkinkan organisasi untuk menilai efisiensi inisiatif lingkungan mereka.
Aspek Asesmen Pemasok Atas Lingkungan		
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dengan lingkungan.
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.	Menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi tentang dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan.
EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan yang Diajukan, Ditangani, dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi.	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan.
Kategori Sosial		
Aspek Kepegawaian		
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.	Memuat penjelasan tentang jumlah, umur, gender, dan wilayah dimana dilakukan perekrutan karyawan oleh organisasi.
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purna waktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.	Memuat penjelasan tentang tunjangan yang merupakan standar untuk karyawan purna waktu.
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.	Memuat penjelasan tentang kemungkinan karyawan mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi yang sama atau yang sebanding.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Hubungan Internasional		
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.	Memuat penjelasan tentang kemampuan organisasi untuk mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan sekaligus menerapkan perubahan.
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.	Memuat penjelasan tentang suatu ukuran mengenai sejauh mana tenaga kerja secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan.
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.	Menunjukkan apakah praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja menghasilkan penurunan Insiden kesehatan dan keselamatan kerja.
LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.	Memuat penjelasan tentang organisasi yang bekerja di negara – negara dengan risiko atau kejadian yang tinggi penyakit menular.
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.	Menunjukkan salah satu cara yang dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.
Aspek Pelatihan dan Pendidikan		
LA9	Jam pelatihan rata – rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.	Memuat penjelasan tentang Jam Pelatihan Rata – Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, dan menurut kategori karyawan
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.	Memuat penjelasan tentang manajemen keterampilan memungkinkan organisasi merencanakan perolehan keterampilan yang akan membekali karyawan untuk dapat memenuhi target strategis yang berubah – ubah di tempat kerja.
LA11	Persentase karyawan yang menerima revaluasi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.	Memuat penjelasan tentang organisasi berusaha memantau dan mempertahankan serangkaian keahlian yang dimiliki karyawannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Keberagaman Dan Kesetaraan Peluang		
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.	Memberikan ukuran kuantitatif mengenai keanekaragaman dalam sebuah organisasi dan dapat digunakan sehubungan dengan tolok ukur sektoral atau regional.
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki		
LA13	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional yang Signifikan.	Memuat penjelasan tentang Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki – Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional.
Aspek Asesmen Pemasok Atas Praktik Ketenagakerjaan		
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk praktik perburuhan.
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial atas praktik perburuhan dalam rantai pasokan.
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan.
Kategori Hak Asasi Manusia		
Aspek Investasi		
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak Asasi manusia.	Merupakan satu ukuran dari sejauh mana pertimbangan hak asasi manusia diintegrasikan dalam keputusan ekonomi organisasi.
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.	Menyajikan wawasan tentang kapasitas organisasi untuk menerapkan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Non – Diskriminasi		
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.	Memuat penjelasan tentang insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi Melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	Mengungkapkan tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi apakah terdapat peluang atau tidak bagi karyawan untuk melaksanakan hak mereka dalam hal kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama.
Aspek Pekerja Anak		
HR5	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi Melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak.
Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa Atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang dianggap berisiko tinggi atas terjadinya eksploitasi pekerja paksa atau wajib kerja.
Aspek Praktik Pengamanan		
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.	Memuat penjelasan tentang persentase petugas pengamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur tertentu di organisasi dan penerapannya pada pengamanan.
Aspek Hak Adat		
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak – hak masyarakat adat dan Tindakan yang diambil.	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden tercatat yang melibatkan hak – hak masyarakat adat memberikan informasi tentang penerapan kebijakan organisasi yang berkaitan dengan masyarakat adat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Asesmen		
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia.	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia.
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk hak asasi manusia dari organisasi.
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan.
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia.
Kategori Masyarakat		
Aspek Masyarakat Lokal		
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.	Memuat penjelasan tentang persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.	Memuat penjelasan tentang dampak negatif signifikan aktual dan potensial terkait dengan operasional dan bukan pada investasi atau donasi masyarakat.
Aspek Masyarakat Lokal		
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang dinilai untuk risiko terkait dengan korupsi.
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti – korupsi.	Memuat penjelasan tentang komunikasi dan pelatihan membangun kesadaran internal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
		eksternal dan kapasitas yang diperlukan untuk memerangi korupsi.
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.	Memuat penjelasan tentang insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Aspek Kebijakan Publik		
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.	Mengidentifikasi dukungan organisasi untuk prakarsa-prakarsa politis (<i>political causes</i>), dan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam urusan dan hubungan politis.
Aspek Anti Persaingan		
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, <i>anti-trust</i> , serta praktik monopoli dan hasilnya	Tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur anti persaingan, <i>anti-trust</i> , atau praktik monopoli.
Aspek Kepatuhan		
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non – moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang - undang dan peraturan.	Memuat penjelasan tentang kemampuan pengelolaan dalam organisasi untuk memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan parameter kinerja tertentu.
Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.	Memuat penjelasan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dampak terhadap masyarakat.
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.	Memuat penjelasan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif yang aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai.
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat		
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat.
Kategori Tanggng Jawab Atas Produk		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.	Memuat penjelasan tentang persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya yang telah dinilai untuk ditingkatkan.
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.
Aspek Pelebelan Produk dan Jasa		
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.	Memuat penjelasan tentang Jenis Informasi Produk dan Jasa.
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang informasi dan pelabelan produk dan jasa.
PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.	Penjelasan tentang hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan pelanggan.
Aspek Komunikasi Pemasaran		
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.	Penjelasan tentang penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
Aspek Privasi Pelanggan		
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor.
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.	Memuat penjelasan tentang jumlah total keluhan yang terbukti yang diterima tentang pelanggaran privasi pelanggan.
Aspek Kepatuhan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Keyword
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.	Penjelasan tentang total nilai moneter dari denda yang signifikan untuk ketidakpatuhan terhadap undang - undang dan peraturan terkait dengan penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.



Lampiran 4: Corporate Social Responsibility (Y)

NO		1			2			3			4			5		
SAMPel		ADRO			AKRA			APEX			BESS			BIPI		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	EC3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EC4	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	EC5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
6	EC6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
7	EC7	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	EC9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
10	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	EN4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
14	EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
16	EN7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	EN8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	EN9	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19	EN10	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
21	EN12	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
22	EN13	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
23	EN14	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	EN15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	EN16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	EN17	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
28	EN19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
30	EN21	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	EN22	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
32	EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	EN24	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
34	EN25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
41	EN32	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
46	LA3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
47	LA4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
50	LA7	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO		1			2			3			4			5		
SAMPel		ADRO			AKRA			APEX			BESS			BIPI		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
52	LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
53	EA10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
54	EA11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
55	EA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
56	EA13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
57	EA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	EA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	EA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
63	HR4	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
64	HR5	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	HR6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	HR7	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	HR8	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	SO1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
73	SO2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
75	SO4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
76	SO5	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
77	SO6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO7	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
79	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO11	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	PR1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
84	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR		40	47	51	48	47	47	28	26	26	25	29	29	21	31	39
CSRDi		0.4396	0.5165	0.5604	0.5275	0.5165	0.5165	0.3077	0.2857	0.2857	0.2747	0.3187	0.3187	0.2308	0.3407	0.4286



NO		6			7			8			9			10		
SAMPEL		BSML			BSSR			BULL			BUMI			BYAN		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
3	EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
5	EC5	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
6	EC6	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
7	EC7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
8	EC8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
9	EC9	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	EN5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
16	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	EN8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
19	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21	EN12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	EN13	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	EN14	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
24	EN15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
26	EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	EN19	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
32	EN23	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	EN24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
44	LA1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
45	LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
46	LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
47	LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO		6			7			8			9			10		
SAMPel		BSML			BSSR			BULL			BUMI			BYAN		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
52	LA9	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
53	LA10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
56	LA13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
63	HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
68	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	SO1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
73	SO2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
74	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
75	SO4	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
76	SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
77	SO6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
82	SO11	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
83	PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
88	PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR		9	10	14	34	34	38	26	29	30	48	51	50	28	28	47
CSRDi		0.0989	0.1099	0.1538	0.3736	0.3736	0.4176	0.2857	0.3187	0.3297	0.5275	0.5604	0.5495	0.3077	0.3077	0.5165

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INDIKATOR POIN GRI G4

NO SAMPel	11 CNKO			12 DEWA			13 DOID			14 DSSA			15 DWGL		
	TAHUN			TAHUN			TAHUN			TAHUN			TAHUN		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	EC3	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	EC4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	EC5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	EC6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	EN5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
15	EN6	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
16	EN7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0
17	EN8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
18	EN9	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
21	EN12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
22	EN13	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
23	EN14	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
24	EN15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
25	EN16	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
26	EN17	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
27	EN18	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
28	EN19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
31	EN22	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
32	EN23	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
33	EN24	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
41	EN32	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
45	LA2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
46	LA3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
47	LA4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
50	LA7	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0

nasalah.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO		11			12			13			14			15		
SAMPel		CNKO			DEWA			DOID			DSSA			DWGL		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
53	LA10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
54	LA11	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
55	LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	LA13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
57	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
63	HR4	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
64	HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	HR7	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
67	HR8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
68	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
72	SO1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
73	SO2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
74	SO3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
75	SO4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
76	SO5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
77	SO6	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
78	SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
81	SO10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
82	SO11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	PR1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
91	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR		12	11	13	41	42	43	45	55	51	34	41	42	12	11	13
CSRDi		0.1319	0.1209	0.1429	0.4505	0.4615	0.4725	0.4945	0.6044	0.5604	0.3736	0.4505	0.4615	0.1319	0.1209	0.1429

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.





NO		16			17			18			19			20		
SAMPEL		ELSA			ENRG			FIRE			GEMS			GTSI		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
3	EC3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
4	EC4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
5	EC5	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
6	EC6	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
7	EC7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
8	EC8	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
14	EN5	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
16	EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
17	EN8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
21	EN12	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
22	EN13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
23	EN14	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
24	EN15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25	EN16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
26	EN17	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
27	EN18	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	EN19	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	EN21	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
31	EN22	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
32	EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	EN24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
43	EN34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
46	LA3	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
47	LA4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau pengutipan lainnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau untuk tujuan lain yang wajar tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO			16			17			18			19			20		
SAMPel			ELSA			ENRG			FIRE			GEMS			GTSI		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
54	LA11		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
55	LA12		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	LA13		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
60	HR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3		0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
63	HR4		0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
64	HR5		1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
65	HR6		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	HR7		0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
67	HR8		0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
72	SO1		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
73	SO2		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
74	SO3		0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
75	SO4		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	SO5		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
77	SO6		0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
78	SO7		0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
79	SO8		0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
80	SO9		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
81	SO10		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
82	SO11		0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
83	PR1		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
84	PR2		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
88	PR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8		1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR			25	47	49	35	51	56	25	24	27	59	60	59	20	26	29
CSRDi			0.2747	0.5165	0.5385	0.3846	0.5604	0.6154	0.2747	0.2637	0.2967	0.6484	0.6593	0.6484	0.2198	0.2857	0.3187

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.





NO			21			22			23			24			25		
SAMPel			HITS			HRUM			INDY			ITMG			KKGI		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
INDIKATOR POIN GRI G4 a. Pengumpulan data untuk keperluan pengumpulan data, pengumpulan data untuk keperluan pengumpulan data,																	

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Staelis arnic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO			21			22			23			24			25		
SAMPel			HITS			HRUM			INDY			ITMG			KKGI		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
55	LA12		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56	LA13		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3		0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
63	HR4		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
64	HR5		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
65	HR6		0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
66	HR7		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
67	HR8		0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12		0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
72	SO1		0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
73	SO2		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
74	SO3		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
75	SO4		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
76	SO5		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
77	SO6		0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
78	SO7		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
79	SO8		1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
80	SO9		0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
81	SO10		0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
82	SO11		0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
83	PR1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	PR2		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
85	PR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5		1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
88	PR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
91	PR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR			18	20	24	31	33	39	53	50	54	52	56	63	24	25	30
CSRDi			0.1978	0.2198	0.2637	0.3407	0.3626	0.4286	0.5824	0.5495	0.5934	0.5714	0.6154	0.6923	0.2637	0.2747	0.3297

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.



NO			26			27			28			29			30		
SAMPel			LEAD			MBAP			MBSS			MCOL			MEDC		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
3	EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	EC5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	EC6	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	EC8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
10	EN1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	EN5	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
16	EN7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	EN8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EN12	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EN13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
23	EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	EN15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	EN16	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
27	EN18	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
28	EN19	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	EN21	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
31	EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	EN23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	EN24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
45	LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	LA3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masalah.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO		26			27			28			29			30		
SAMPel		LEAD			MBAP			MBSS			MCOL			MEDC		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.	51 LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	52 LA9	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
	53 LA10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	54 LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	55 LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
	56 LA13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	57 LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	58 LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	59 LA16	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	60 HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	61 HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	62 HR3	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
	63 HR4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	64 HR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	65 HR6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	66 HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	67 HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	68 HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	69 HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	70 HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	71 HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INDIKATOR POIN GRI G4	72 SO1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
	73 SO2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	74 SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	75 SO4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
	76 SO5	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
	77 SO6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	78 SO7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	79 SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	80 SO9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	81 SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
	82 SO11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	83 PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	84 PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	85 PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	86 PR4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	87 PR5	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
	88 PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	89 PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	90 PR8	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	91 PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR		23	27	29	28	32	45	22	24	26	24	25	25	23	38	35
CSRDi		0.2527	0.2967	0.3187	0.3077	0.3516	0.4945	0.2418	0.2637	0.2857	0.2637	0.2747	0.2747	0.2527	0.4176	0.3846



NO		31			32			33			34			35		
SAMPEL		MYOH			PGAS			PKPK			PSSI			PTBA		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
3	EC3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
4	EC4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	EC5	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
6	EC6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
7	EC7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
8	EC8	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
9	EC9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
10	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
14	EN5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	EN6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
16	EN7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
17	EN8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
21	EN12	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
22	EN13	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
23	EN14	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
24	EN15	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
25	EN16	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
26	EN17	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
27	EN18	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
28	EN19	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
30	EN21	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
31	EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
32	EN23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
33	EN24	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
42	EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
43	EN34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
45	LA2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
46	LA3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
47	LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masalah.

NO		31			32			33			34			35		
SAMPel		MYOH			PGAS			PKPK			PSSI			PTBA		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
53	LA10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
55	LA12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
56	LA13	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
57	LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
60	HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
63	HR4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
64	HR5	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
65	HR6	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
66	HR7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
67	HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
68	HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
72	SO1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
73	SO2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
74	SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
75	SO4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
76	SO5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
77	SO6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
78	SO7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
79	SO8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
80	SO9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
81	SO10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
82	SO11	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
83	PR1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	PR2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
85	PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
87	PR5	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
88	PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
91	PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR		15	22	25	47	49	57	9	16	23	16	18	24	59	61	64
CSRDi		0.1648	0.2418	0.2747	0.5165	0.5385	0.6264	0.0989	0.1758	0.2527	0.1758	0.1978	0.2637	0.6484	0.6703	0.7033

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.





NO		36			37			38			39			40		
SAMPel		PTIS			PTRO			RAJA			RMKE			RUIS		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	EC3	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
4	EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
5	EC5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
6	EC6	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
7	EC7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	EC8	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EC9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
14	EN5	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
15	EN6	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
16	EN7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	EN8	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
18	EN9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
21	EN12	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
22	EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	EN15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	EN16	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1
26	EN17	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
28	EN19	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0
29	EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	EN21	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
31	EN22	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	EN23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
33	EN24	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	EN32	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	LA1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
45	LA2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
46	LA3	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
47	LA4	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	LA7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO			36			37			38			39			40		
SAMPel			PTIS			PTRO			RAJA			RMKE			RUIS		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9		0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
53	LA10		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
54	LA11		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1
55	LA12		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
56	LA13		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16		0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
60	HR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
63	HR4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
64	HR5		0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
65	HR6		0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
66	HR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
67	HR8		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	SO1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
73	SO2		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
74	SO3		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
75	SO4		0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
76	SO5		0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
77	SO6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	SO10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO11		1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
83	PR1		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
84	PR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
85	PR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
88	PR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
91	PR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR			9	7	6	40	49	50	22	22	30	26	30	31	21	25	26
CSRDi			0.0989	0.0769	0.0659	0.4396	0.5385	0.5495	0.2418	0.2418	0.3297	0.2857	0.3297	0.3407	0.2308	0.2747	0.2857

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.



[illegible]

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO			41			42			43			44			45		
SAMPel			SHIP			SMMT			SOCl			TAMU			TCPI		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
53	LA10		0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	LA12		1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
56	LA13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16		1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
60	HR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3		0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
63	HR4		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	HR5		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
65	HR6		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
66	HR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	HR8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12		0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
72	SO1		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	SO2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	SO3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	SO4		1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	SO5		1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	SO6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	SO10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO11		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	PR1		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
84	PR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5		0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
88	PR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR			21	22	30	21	31	35	16	18	23	18	19	19	16	21	26
CSRDi			0.2308	0.2418	0.3297	0.2308	0.3407	0.3846	0.1758	0.1978	0.2527	0.1978	0.2088	0.2088	0.1758	0.2308	0.2857

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.





NO		46			47			48			49			50		
SAMPEL		TEBE			TOBA			TPMA			UNIQ			WINS		
TAHUN		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	EC2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
3	EC3	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
4	EC4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
5	EC5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
6	EC6	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	EC7	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
8	EC8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EC9	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	EN1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
11	EN2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	EN4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	EN5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1
15	EN6	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
16	EN7	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	EN8	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EN10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	EN11	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EN12	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
22	EN13	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	EN14	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	EN15	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
25	EN16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
26	EN17	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	EN18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
28	EN19	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
29	EN20	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
30	EN21	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	EN22	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	EN23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
33	EN24	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
34	EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
39	EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	EN31	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	EN32	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	EN33	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	EN34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
44	LA1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
45	LA2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
46	LA3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
47	LA4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	LA5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
50	LA7	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1

INDIKATOR POIN GRI G4

Indikator ini digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang relevan dengan bisnis. Indikator ini digunakan untuk mengukur kinerja organisasi dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang relevan dengan bisnis.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO			46			47			48			49			50		
SAMPel			TEBE			TOBA			TPMA			UNIQ			WINS		
TAHUN			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
51	LA8		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	LA9		1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
53	LA10		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
54	LA11		0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
55	LA12		0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
56	LA13		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
57	LA14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	LA15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	LA16		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	HR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	HR2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	HR3		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	HR4		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64	HR5		0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
65	HR6		0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
66	HR7		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	HR8		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	HR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	HR10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	HR11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	HR12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	SO1		1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
73	SO2		0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
74	SO3		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
75	SO4		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
76	SO5		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
77	SO6		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	SO7		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	SO8		0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	SO9		0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
81	SO10		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	SO11		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
83	PR1		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
84	PR2		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	PR3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	PR4		0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	PR5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
88	PR6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	PR7		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	PR8		0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	PR9		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ITEM CSR			24	28	29	33	53	64	11	9	13	13	14	15	26	29	32
CSRDi			0.2637	0.3077	0.3187	0.3626	0.5824	0.7033	0.1209	0.0989	0.1429	0.1429	0.1538	0.1648	0.2857	0.3187	0.3516

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.



Lampiran 5: Slack Resources (X1)

NO	SAMPEL	TAHUN	KAS & SETARA KAS (Rupiah Penuh)	SR
1	ADRO	2022	63,552,468,750,000	31.7829
		2023	50,942,030,769,231	31.5617
		2024	22,676,096,774,194	30.7523
2	AKRA	2022	4,337,980,751,000	29.0984
		2023	6,535,625,681,000	29.5083
		2024	5,365,991,608,000	29.3111
3	APEX	2022	358,463,364,780	26.6051
		2023	132,711,879,815	25.6114
		2024	192,189,337,641	25.9817
4	BESS	2022	141,231,624,012	25.6737
		2023	116,328,520,772	25.4797
		2024	73,040,391,260	25.0143
5	BIPI	2022	265,645,110,038	26.3054
		2023	1,687,918,665,598	28.1545
		2024	1,119,708,843,779	27.7441
6	BSML	2022	13,295,580,876	23.3107
		2023	5,192,928,865	22.3706
		2024	2,586,550,200	21.6736
7	BSSR	2022	1,377,071,684,757	27.9510
		2023	702,810,682,904	27.2784
		2024	578,810,677,419	27.0842
8	BULL	2022	134,657,417,323	25.6260
		2023	53,536,856,703	24.7036
		2024	121,208,465,267	25.5208
9	BUMI	2022	1,059,487,187,500	27.6888
		2023	1,181,644,415,385	27.7979
		2024	846,691,725,806	27.4646
10	BYAN	2022	28,738,598,626,180	30.9893
		2023	11,330,065,200,880	30.0585
		2024	14,742,201,367,452	30.3217
11	CNKO	2022	60,571,200,000	24.8271
		2023	116,496,355,000	25.4811
		2024	143,112,472,000	25.6869
12	DEWA	2022	301,855,015,625	26.4332
		2023	386,856,009,000	26.6813
		2024	346,530,081,000	26.5712
13	DOID	2022	2,314,016,734,375	28.4700
		2023	7,663,457,246,154	29.6675
		2024	3,139,575,048,387	28.7751
14	DSSA	2022	18,078,008,650,000	30.5257
		2023	10,288,786,850,000	29.9621
		2024	14,716,128,966,667	30.3200
15	DWGL	2022	332,232,577,000	26.5291
		2023	382,752,702,000	26.6707
		2024	439,265,076,000	26.8084
16	ELSA	2022	1,656,975,000,000	28.1360
		2023	2,077,725,000,000	28.3623
		2024	2,949,057,000,000	28.7125

NO	SAMPEL	TAHUN	KAS & SETARA KAS (Rupiah Penuh)	SR
17	ENRG	2022	728,161,719,230	27.3138
		2023	1,270,903,888,784	27.8707
		2024	866,385,440,812	27.4876
18	FIRE	2022	1,566,422,361	21.1721
		2023	10,710,614,411	23.0945
		2024	16,350,008,389	23.5175
19	GEMS	2022	5,182,389,638,365	29.2763
		2023	4,907,473,744,222	29.2218
		2024	5,281,567,705,977	29.2952
20	GTSI	2022	320,862,705,771	26.4943
		2023	336,074,257,264	26.5406
		2024	397,951,834,970	26.7096
21	HITS	2022	415,850,101,901	26.7536
		2023	656,949,263,488	27.2109
		2024	671,026,360,740	27.2321
22	HRUM	2022	6,175,645,916,667	29.4516
		2023	2,619,336,900,000	28.5939
		2024	1,973,184,416,667	28.3107
23	INDY	2022	11,555,391,340,000	30.0782
		2023	4,492,044,200,000	29.1333
		2024	4,550,094,070,000	29.1462
24	ITMG	2022	22,500,474,037,000	30.7446
		2023	13,121,312,984,000	30.2053
		2024	16,006,262,968,000	30.4040
25	KKGI	2022	684,566,257,351	27.2521
		2023	695,238,013,520	27.2675
		2024	1,102,281,758,368	27.7284
26	LEAD	2022	158,948,934,235	25.7918
		2023	171,037,621,792	25.8651
		2024	133,066,562,276	25.6141
27	MBAP	2022	1,586,551,470,808	28.0926
		2023	1,308,083,046,588	27.8996
		2024	2,006,834,698,718	28.3276
28	MBSS	2022	1,583,208,915,094	28.0905
		2023	2,285,284,129,430	28.4575
		2024	2,177,681,360,978	28.4093
29	MCOL	2022	4,155,457,699,750	29.0554
		2023	3,438,570,048,232	28.8661
		2024	2,451,585,835,902	28.5278
30	MEDC	2022	9,374,978,031,250	29.8691
		2023	5,445,368,507,692	29.3258
		2024	10,274,587,870,968	29.9607
31	MYOH	2022	1,542,972,360,936	28.0647
		2023	1,142,164,353,846	27.7639
		2024	1,002,341,567,828	27.6334
32	PGAS	2022	22,772,995,002,227	30.7566
		2023	19,217,412,438,398	30.5868
		2024	22,348,077,422,834	30.7378

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	SAMPEL	TAHUN	KAS & SETARA KAS (Rupiah Penuh)	SR
33	PKPK	2022	1,455,184,000	21.0984
		2023	203,189,882,000	26.0374
		2024	47,496,043,000	24.5839
34	PSSI	2022	480,212,764,775	26.8975
		2023	378,472,095,848	26.6594
		2024	882,880,604,280	27.5065
35	PTBA	2022	7,030,343,000,000	29.5813
		2023	4,138,867,000,000	29.0514
		2024	4,132,858,000,000	29.0500
36	PTIS	2022	13,910,189,616	23.3559
		2023	37,224,332,544	24.3402
		2024	7,953,599,904	22.7969
37	PTRO	2022	971,069,182,390	27.6017
		2023	1,124,607,087,827	27.7485
		2024	1,856,558,966,074	28.2497
38	RAJA	2022	473,551,897,562	26.8835
		2023	537,524,872,176	27.0102
		2024	716,797,419,494	27.2981
39	RMKE	2022	67,166,979,223	24.9304
		2023	15,365,974,635	23.4554
		2024	43,665,540,502	24.4998
40	RUIS	2022	70,257,958,075	24.9754
		2023	97,642,773,991	25.3046
		2024	103,890,935,212	25.3666
41	SHIP	2022	456,811,955,325	26.8475
		2023	402,827,794,050	26.7218
		2024	662,998,286,730	27.2200
42	SMMT	2022	82,682,187,925	25.1383
		2023	43,886,757,237	24.5049
		2024	144,800,653,997	25.6986
43	SOCI	2022	501,450,825,861	26.9408
		2023	367,345,198,088	26.6296
		2024	182,869,646,032	25.9320
44	TAMU	2022	37,563,583,333	24.3493
		2023	39,755,500,000	24.4060
		2024	65,001,216,667	24.8977
45	TCPI	2022	89,732,000,000	25.2201
		2023	72,186,000,000	25.0025
		2024	75,918,000,000	25.0529
46	TEBE	2022	409,185,230,000	26.7374
		2023	403,394,691,000	26.7232
		2024	452,463,562,000	26.8380
47	TOBA	2022	1,655,572,389,937	28.1352
		2023	774,655,331,279	27.3757
		2024	1,095,830,096,931	27.7225
48	TPMA	2022	243,810,301,396	26.2197
		2023	235,659,412,632	26.1857
		2024	296,727,742,066	26.4161

NO	SAMPEL	TAHUN	KAS & SETARA KAS (Rupiah Penuh)	SR
49	UNIQ	2022	41,091,369,284	24.4391
		2023	11,573,980,902	23.1720
		2024	24,111,993,583	23.9060
50	WINS	2022	38,914,486,621	24.3846
		2023	137,984,892,397	25.6504
		2024	498,782,768,206	26.9354



Lampiran 6: Board Size (X2)

NO	KODE	TAHUN	(A)	(B)	(A) + (B)
			DEWAN KOMISARIS	DEWAN DIREKSI	BOARD SIZE
1	ADRO	2022	5	6	11
		2023	5	6	11
		2024	5	6	11
2	AKRA	2022	3	7	10
		2023	3	7	10
		2024	3	7	10
3	APEX	2022	3	4	7
		2023	3	4	7
		2024	3	5	8
4	BESS	2022	3	2	5
		2023	3	2	5
		2024	3	2	5
5	BIPI	2022	3	4	7
		2023	2	4	6
		2024	3	4	7
6	BSML	2022	3	3	6
		2023	3	3	6
		2024	3	3	6
7	BSSR	2022	8	7	15
		2023	8	7	15
		2024	8	7	15
8	BULL	2022	4	4	8
		2023	3	4	7
		2024	3	4	7
9	BUMI	2022	8	10	18
		2023	8	15	23
		2024	8	14	22
10	BYAN	2022	4	10	14
		2023	6	12	18
		2024	6	11	17
11	CNKO	2022	3	3	6
		2023	4	3	7
		2024	4	3	7
12	DEWA	2022	6	4	10
		2023	6	3	9
		2024	5	5	10
13	DOID	2022	4	3	7
		2023	4	2	6
		2024	4	3	7
14	DSSA	2022	5	6	11
		2023	5	6	11
		2024	6	7	13

NO	KODE	TAHUN	(A)	(B)	(A) + (B)
			DEWAN KOMISARIS	DEWAN DIREKSI	BOARD SIZE
15	DWGL	2022	4	2	6
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
16	ELSA	2022	4	5	9
		2023	4	5	9
		2024	4	5	9
17	ENRG	2022	5	3	8
		2023	6	6	12
		2024	6	6	12
18	FIRE	2022	2	3	5
		2023	4	3	7
		2024	4	3	7
19	GEMS	2022	6	6	12
		2023	6	6	12
		2024	6	6	12
20	GTSI	2022	2	2	4
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
21	HITS	2022	2	2	4
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
22	HRUM	2022	5	4	9
		2023	5	3	8
		2024	5	3	8
23	INDY	2022	5	5	10
		2023	5	5	10
		2024	5	5	10
24	ITMG	2022	8	9	17
		2023	8	9	17
		2024	10	10	20
25	KKGI	2022	5	5	10
		2023	5	6	11
		2024	5	6	11
26	LEAD	2022	3	4	7
		2023	3	4	7
		2024	3	5	8
27	MBAP	2022	3	3	6
		2023	3	3	6
		2024	3	4	7
28	MBSS	2022	3	3	6
		2023	3	3	6
		2024	4	4	8

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	(A)	(B)	(A) + (B)
			DEWAN KOMISARIS	DEWAN DIREKSI	BOARD SIZE
29	MCOL	2022	3	4	7
		2023	3	4	7
		2024	3	4	7
30	MEDC	2022	4	5	9
		2023	3	5	8
		2024	3	5	8
31	MYOH	2022	3	4	7
		2023	3	5	8
		2024	4	5	9
32	PGAS	2022	6	6	12
		2023	6	6	12
		2024	7	7	14
33	PKPK	2022	3	2	5
		2023	3	2	5
		2024	3	3	6
34	PSSI	2022	3	3	6
		2023	3	3	6
		2024	4	3	7
35	PTBA	2022	6	5	11
		2023	6	5	11
		2024	6	5	11
36	PTIS	2022	2	3	5
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
37	PTRO	2022	9	5	14
		2023	7	5	12
		2024	7	5	12
38	RAJA	2022	3	3	6
		2023	6	4	10
		2024	6	3	9
39	RMKE	2022	2	3	5
		2023	3	3	6
		2024	3	5	8
40	RUIS	2022	3	3	6
		2023	3	3	6
		2024	3	3	6
41	SHIP	2022	2	3	5
		2023	2	3	5
		2024	3	3	6
42	SMMT	2022	2	2	4
		2023	3	3	6
		2024	3	3	6

NO	KODE	TAHUN	(A)	(B)	(A) + (B)
			DEWAN KOMISARIS	DEWAN DIREKSI	BOARD SIZE
43	SOCI	2022	2	3	5
		2023	2	3	5
		2024	2	3	5
44	TAMU	2022	2	2	4
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
45	TCPI	2022	2	5	7
		2023	2	4	6
		2024	2	4	6
46	TEBE	2022	3	2	5
		2023	3	2	5
		2024	3	2	5
47	TOBA	2022	5	5	10
		2023	5	6	11
		2024	5	6	11
48	TPMA	2022	2	4	6
		2023	2	4	6
		2024	2	4	6
49	UNIQ	2022	2	2	4
		2023	2	2	4
		2024	2	2	4
50	WINS	2022	3	4	7
		2023	3	4	7
		2024	3	4	7

Lampiran 7: Kepemilikan Institusional (X3)

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH SAHAM MILIK INSTITUSI	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KI	%
1	ADRO	2022	14,045,425,500	30,985,962,000	0.4533	45.33%
		2023	14,045,425,500	30,881,205,900	0.4548	45.48%
		2024	14,045,425,500	30,244,918,400	0.4644	46.44%
2	AKRA	2022	11,963,130,600	19,737,169,600	0.6061	60.61%
		2023	12,077,492,600	19,737,169,600	0.6119	61.19%
		2024	12,768,961,300	19,752,819,600	0.6464	64.64%
3	APEX	2022	2,026,753,127	2,796,804,997	0.7247	72.47%
		2023	2,118,498,227	2,830,004,997	0.7486	74.86%
		2024	2,516,498,374	3,546,466,661	0.7096	70.96%
4	BESS	2022	3,017,932,380	3,433,061,158	0.8791	87.91%
		2023	3,017,932,380	3,440,455,528	0.8772	87.72%
		2024	2,902,351,180	3,440,455,528	0.8436	84.36%
5	BIPI	2022	13,652,680,813	57,918,360,917	0.2357	23.57%
		2023	22,801,564,379	63,710,196,917	0.3579	35.79%
		2024	26,413,890,779	63,710,196,917	0.4146	41.46%
6	BSML	2022	962,534,600	1,850,225,000	0.5202	52.02%
		2023	858,663,195	1,850,225,000	0.4641	46.41%
		2024	841,237,265	1,850,225,000	0.4547	45.47%
7	BSSR	2022	2,374,242,774	2,616,500,000	0.9074	90.74%
		2023	2,374,242,774	2,616,500,000	0.9074	90.74%
		2024	2,374,242,774	2,616,500,000	0.9074	90.74%
8	BULL	2022	3,439,852,398	14,117,801,449	0.2437	24.37%
		2023	2,585,027,981	14,117,801,449	0.1831	18.31%
		2024	4,461,556,408	14,117,801,449	0.3160	31.60%
9	BUMI	2022	239,653,396,330	371,320,676,795	0.6454	64.54%
		2023	239,653,936,330	371,320,705,024	0.6454	64.54%
		2024	248,406,172,460	371,335,392,068	0.6690	66.90%
10	BYAN	2022	3,333,380,000	33,333,335,000	0.1000	10.00%
		2023	3,333,380,000	33,333,335,000	0.1000	10.00%
		2024	3,333,380,000	33,333,335,000	0.1000	10.00%
11	CNKO	2022	2,494,394,225	8,956,361,206	0.2785	27.85%
		2023	2,494,394,225	8,956,361,206	0.2785	27.85%
		2024	1,758,427,925	8,956,361,206	0.1963	19.63%
12	DEWA	2022	6,328,395,390	21,853,733,792	0.2896	28.96%
		2023	6,328,395,390	21,853,733,792	0.2896	28.96%
		2024	6,328,395,390	21,853,733,792	0.2896	28.96%
13	DOID	2022	3,264,000,000	7,909,473,232	0.4127	41.27%
		2023	3,264,000,000	7,336,671,132	0.4449	44.49%
		2024	4,254,430,000	7,445,956,132	0.5714	57.14%
14	DSSA	2022	461,552,320	770,552,320	0.5990	59.90%
		2023	461,552,320	616,446,993	0.7487	74.87%
		2024	4,615,523,200	6,189,284,930	0.7457	74.57%
15	DWGL	2022	6,100,468,200	9,252,820,991	0.6593	65.93%
		2023	6,100,468,200	9,252,820,991	0.6593	65.93%
		2024	6,100,468,200	9,252,820,991	0.6593	65.93%
16	ELSA	2022	3,729,781,000	7,298,500,000	0.5110	51.10%
		2023	3,729,781,000	7,298,500,000	0.5110	51.10%
		2024	4,184,885,000	7,298,500,000	0.5734	57.34%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH SAHAM MILIK INSTITUSI	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KI	%
17	ENRG	2022	13,300,674,144	24,821,230,250	0.5359	53.59%
		2023	14,257,557,261	24,821,230,250	0.5744	57.44%
		2024	12,701,889,881	24,821,230,250	0.5117	51.17%
18	FIRE	2022	309,765,000	1,475,363,179	0.2100	21.00%
		2023	229,808,050	1,475,363,179	0.1558	15.58%
		2024	231,308,050	1,475,363,179	0.1568	15.68%
19	GEMS	2022	5,559,841,015	5,882,353,000	0.9452	94.52%
		2023	5,175,898,353	5,882,353,000	0.8799	87.99%
		2024	5,271,403,353	5,882,353,000	0.8961	89.61%
20	GTSI	2022	13,419,142,767	15,819,142,767	0.8483	84.83%
		2023	13,419,142,767	15,819,142,767	0.8483	84.83%
		2024	13,419,142,767	15,819,142,767	0.8483	84.83%
21	HITS	2022	5,564,251,204	6,947,884,726	0.8009	80.09%
		2023	5,564,251,204	7,101,084,801	0.7836	78.36%
		2024	5,564,251,204	7,101,084,801	0.7836	78.36%
22	HRUM	2022	10,798,874,000	13,316,246,500	0.8110	81.10%
		2023	10,798,874,000	13,316,246,500	0.8110	81.10%
		2024	10,798,874,000	13,250,205,700	0.8150	81.50%
23	INDY	2022	3,432,038,300	5,210,192,000	0.6587	65.87%
		2023	3,432,038,300	5,202,692,000	0.6597	65.97%
		2024	3,432,038,300	5,202,692,000	0.6597	65.97%
24	ITMG	2022	736,071,000	1,129,925,000	0.6514	65.14%
		2023	736,071,000	1,129,925,000	0.6514	65.14%
		2024	736,071,000	1,129,925,000	0.6514	65.14%
25	KKGI	2022	3,199,390,100	4,667,751,115	0.6854	68.54%
		2023	3,367,677,500	4,667,751,115	0.7215	72.15%
		2024	3,900,345,076	4,847,627,800	0.8046	80.46%
26	LEAD	2022	1,313,058,200	4,033,742,428	0.3255	32.55%
		2023	1,313,058,200	4,049,616,328	0.3242	32.42%
		2024	2,658,058,200	5,799,616,328	0.4583	45.83%
27	MBAP	2022	1,104,544,752	1,227,271,952	0.9000	90.00%
		2023	1,104,544,752	1,227,271,952	0.9000	90.00%
		2024	1,104,544,752	1,227,271,952	0.9000	90.00%
28	MBSS	2022	1,443,766,800	1,750,026,639	0.8250	82.50%
		2023	1,443,766,800	1,750,026,639	0.8250	82.50%
		2024	1,443,766,800	1,750,026,639	0.8250	82.50%
29	MCOL	2022	3,168,000,000	3,555,560,000	0.8910	89.10%
		2023	3,168,000,000	3,555,560,000	0.8910	89.10%
		2024	3,168,000,000	3,555,560,000	0.8910	89.10%
30	MEDC	2022	19,026,448,395	25,025,282,997	0.7603	76.03%
		2023	19,029,348,395	25,029,499,884	0.7603	76.03%
		2024	18,369,390,395	25,064,778,164	0.7329	73.29%
31	MYOH	2022	1,302,479,275	2,206,312,500	0.5903	59.03%
		2023	1,302,479,275	2,206,312,500	0.5903	59.03%
		2024	1,302,479,275	2,206,312,500	0.5903	59.03%
32	PGAS	2022	13,809,038,755	24,241,508,196	0.5696	56.96%
		2023	13,809,038,755	24,241,508,196	0.5696	56.96%
		2024	13,809,038,755	24,241,508,196	0.5696	56.96%
33	PKPK	2022	300,549,162	600,000,000	0.5009	50.09%
		2023	890,051,418	1,200,000,000	0.7417	74.17%
		2024	900,000,000	1,200,000,000	0.7500	75.00%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	JUMLAH SAHAM MILIK INSTITUSI	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KI	%
34	PSSI	2022	4,215,392,999	5,245,419,053	0.8036	80.36%
		2023	4,215,392,999	5,230,534,853	0.8059	80.59%
		2024	4,608,742,999	5,237,789,853	0.8799	87.99%
35	PTBA	2022	7,595,650,695	11,487,209,350	0.6612	66.12%
		2023	7,595,650,695	11,487,209,350	0.6612	66.12%
		2024	7,595,650,695	11,514,357,250	0.6597	65.97%
36	PTIS	2022	450,165,300	550,165,300	0.8182	81.82%
		2023	450,165,300	550,165,300	0.8182	81.82%
		2024	450,165,300	550,165,300	0.8182	81.82%
37	PTRO	2022	905,705,657	1,008,605,000	0.8980	89.80%
		2023	885,113,857	991,664,500	0.8926	89.26%
		2024	723,412,757	1,008,605,000	0.7172	71.72%
38	RAJA	2022	1,846,279,476	4,227,082,500	0.4368	43.68%
		2023	2,203,401,376	4,227,082,500	0.5213	52.13%
		2024	1,992,411,404	4,227,082,500	0.4713	47.13%
39	RMKE	2022	3,360,000,000	4,375,000,000	0.7680	76.80%
		2023	3,360,000,000	4,375,000,000	0.7680	76.80%
		2024	3,360,000,000	4,375,000,000	0.7680	76.80%
40	RUIS	2022	296,188,700	770,000,000	0.3847	38.47%
		2023	287,763,800	770,000,000	0.3737	37.37%
		2024	282,158,600	770,000,000	0.3664	36.64%
41	SHIP	2022	2,219,790,000	2,719,790,000	0.8162	81.62%
		2023	2,219,790,000	2,719,790,000	0.8162	81.62%
		2024	2,219,790,000	2,719,790,000	0.8162	81.62%
42	SMMT	2022	2,635,030,695	3,150,000,000	0.8365	83.65%
		2023	3,090,530,067	3,150,000,000	0.9811	98.11%
		2024	3,027,530,067	3,150,000,000	0.9611	96.11%
43	SOCI	2022	5,640,000,000	7,059,000,000	0.7990	79.90%
		2023	5,640,000,000	7,059,000,000	0.7990	79.90%
		2024	4,708,522,504	7,059,000,000	0.6670	66.70%
44	TAMU	2022	30,000,000,000	37,500,000,000	0.8000	80.00%
		2023	30,000,000,000	37,500,000,000	0.8000	80.00%
		2024	30,000,000,000	37,500,000,000	0.8000	80.00%
45	TCPI	2022	4,000,000,000	5,000,000,000	0.8000	80.00%
		2023	4,000,000,000	5,000,000,000	0.8000	80.00%
		2024	4,000,000,000	5,000,000,000	0.8000	80.00%
46	TEBE	2022	820,149,161	1,285,000,000	0.6382	63.82%
		2023	820,149,161	1,285,000,000	0.6382	63.82%
		2024	713,391,388	1,285,000,000	0.5552	55.52%
47	TOBA	2022	6,235,690,900	8,049,964,000	0.7746	77.46%
		2023	6,155,190,900	8,106,700,622	0.7593	75.93%
		2024	6,133,330,900	8,167,826,970	0.7509	75.09%
48	TPMA	2022	1,699,273,080	2,628,842,200	0.6464	64.64%
		2023	1,994,169,690	2,622,360,100	0.7604	76.04%
		2024	2,141,326,787	3,496,480,134	0.6124	61.24%
49	UNIQ	2022	0	3,138,983,000	0.0000	0.00%
		2023	0	3,138,983,000	0.0000	0.00%
		2024	0	3,138,983,000	0.0000	0.00%
50	WINS	2022	1,703,749,169	4,358,812,057	0.3909	39.09%
		2023	1,484,926,248	4,364,337,057	0.3402	34.02%
		2024	1,484,926,248	4,366,087,057	0.3401	34.01%

Lampiran 8: Pertumbuhan Perusahaan (X4)

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET (Rupiah Penuh)	PP
1	ADRO	2021	108,384,800,000,000	-
		2022	168,473,546,875,000	0.5544
		2023	161,118,630,769,231	-0.0437
		2024	108,098,822,580,645	-0.3291
2	AKRA	2021	23,508,585,736,000	-
		2022	27,187,608,036,000	0.1565
		2023	30,254,623,117,000	0.1128
		2024	33,108,684,368,000	0.0943
3	APEX	2021	5,103,423,038,516	-
		2022	4,134,697,924,528	-0.1898
		2023	3,963,748,366,718	-0.0413
		2024	4,054,923,263,328	0.0230
4	BESS	2021	667,408,015,354	-
		2022	772,666,449,902	0.1577
		2023	689,803,373,589	-0.1072
		2024	662,287,328,271	-0.0399
5	BIPI	2021	13,621,724,928,571	-
		2022	17,780,366,593,780	0.3053
		2023	27,091,737,682,679	0.5237
		2024	27,316,843,536,865	0.0083
6	BSML	2021	248,685,841,255	-
		2022	270,288,041,602	0.0869
		2023	255,201,206,132	-0.0558
		2024	247,810,258,358	-0.0290
7	BSSR	2021	6,211,720,690,639	-
		2022	6,368,273,949,976	0.0252
		2023	6,296,509,526,746	-0.0113
		2024	6,179,335,887,097	-0.0186
8	BULL	2021	8,586,793,612,170	-
		2022	5,946,058,076,364	-0.3075
		2023	5,768,812,902,960	-0.0298
		2024	5,696,675,340,165	-0.0125
9	BUMI	2021	60,339,818,371,429	-
		2022	70,125,733,890,625	0.1622
		2023	64,656,834,092,308	-0.0780
		2024	67,151,630,274,194	0.0386
10	BYAN	2021	34,726,639,253,379	-
		2022	62,066,013,405,315	0.7873
		2023	53,097,634,283,456	-0.1445
		2024	56,913,770,805,308	0.0719
11	CNKO	2021	1,206,842,636,000	-
		2022	905,892,550,000	-0.2494
		2023	976,451,944,000	0.0779
		2024	909,750,902,000	-0.0683

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET (Rupiah Penuh)	PP
12	DEWA	2021	8,165,297,614,286	-
		2022	8,562,051,171,875	0.0486
		2023	8,137,619,055,000	-0.0496
		2024	8,806,355,222,000	0.0822
13	DOID	2021	23,370,832,957,143	-
		2022	24,548,240,734,375	0.0504
		2023	28,839,990,830,769	0.1748
		2024	25,597,474,419,355	-0.1124
14	DSSA	2021	43,001,038,514,286	-
		2022	107,186,331,966,667	1.4926
		2023	51,054,550,283,333	-0.5237
		2024	61,584,520,983,333	0.2062
15	DWGL	2021	1,245,705,842,000	-
		2022	1,421,234,992	-0.9989
		2023	1,844,239,416,000	1296.6316
		2024	1,600,005,249	-0.9991
16	ELSA	2021	7,234,857,000,000	-
		2022	8,836,089,000,000	0.2213
		2023	9,601,482,000,000	0.0866
		2024	10,628,300,000,000	0.1069
17	ENRG	2021	15,176,163,789,381	-
		2022	18,788,011,648,248	0.2380
		2023	21,100,759,777,336	0.1231
		2024	25,588,628,483,170	0.2127
18	FIRE	2021	494,252,757,734	-
		2022	364,324,214,971	-0.2629
		2023	418,812,724,436	0.1496
		2024	347,213,226,151	-0.1710
19	GEMS	2021	11,826,347,175,464	-
		2022	17,752,937,169,811	0.5011
		2023	20,216,367,411,402	0.1388
		2024	20,025,393,974,152	-0.0094
20	GTSI	2021	1,836,183,391,793	-
		2022	1,947,529,450,772	0.0606
		2023	1,662,466,496,448	-0.1464
		2024	1,824,417,405,652	0.0974
21	HITS	2021	3,190,306,982,789	-
		2022	3,616,877,796,669	0.1337
		2023	4,190,383,348,064	0.1586
		2024	4,794,327,696,922	0.1441
22	HRUM	2021	12,494,594,271,429	-
		2022	21,313,430,933,333	0.7058
		2023	27,218,453,200,000	0.2771
		2024	42,908,984,866,667	0.5765

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET (Rupiah Penuh)	PP
23	INDY	2021	36,914,771,010,000	-
		2022	35,938,720,420,000	-0.0264
		2023	31,131,023,900,000	-0.1338
		2024	29,627,638,090,000	-0.0483
24	ITMG	2021	23,775,564,291,000	-
		2022	41,532,624,387,000	0.7469
		2023	33,727,849,352,000	-0.1879
		2024	38,894,564,128,000	0.1532
25	KKGI	2021	1,886,109,338,583	-
		2022	2,677,175,358,390	0.4194
		2023	3,091,471,608,960	0.1548
		2024	3,377,324,977,240	0.0925
26	LEAD	2021	1,949,533,388,379	-
		2022	2,104,189,036,846	0.0793
		2023	1,996,717,642,136	-0.0511
		2024	2,100,714,698,870	0.0521
27	MBAP	2021	3,679,732,428,042	-
		2022	4,779,692,845,432	0.2989
		2023	3,543,260,535,350	-0.2587
		2024	3,832,215,575,345	0.0816
28	MBSS	2021	2,534,081,098,431	-
		2022	3,317,513,710,692	0.3092
		2023	3,806,904,637,904	0.1475
		2024	3,994,058,624,702	0.0492
29	MCOL	2021	8,226,811,198,881	-
		2022	11,556,417,226,883	0.4047
		2023	11,483,008,231,008	-0.0064
		2024	12,270,456,491,168	0.0686
30	MEDC	2021	81,198,344,842,857	-
		2022	108,311,028,531,250	0.3339
		2023	114,897,173,369,231	0.0608
		2024	127,853,070,403,226	0.1128
31	MYOH	2021	2,341,157,606,128	-
		2022	2,642,660,560,120	0.1288
		2023	3,641,729,692,308	0.3781
		2024	3,621,014,325,018	-0.0057
32	PGAS	2021	107,173,729,882,638	-
		2022	113,182,342,376,842	0.0561
		2023	101,885,642,722,891	-0.0998
		2024	103,662,499,787,610	0.0174
33	PKPK	2021	64,597,186,000	-
		2022	71,631,767,000	0.1089
		2023	251,200,338,000	2.5068
		2024	604,838,545,000	1.4078

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET (Rupiah Penuh)	PP
34	PSSI	2021	2,300,678,624,350	-
		2022	2,821,424,805,757	0.2263
		2023	3,142,890,258,688	0.1139
		2024	3,063,680,647,556	-0.0252
35	PTBA	2021	36,123,703,000,000	-
		2022	45,359,207,000,000	0.2557
		2023	38,765,189,000,000	-0.1454
		2024	41,785,576,000,000	0.0779
36	PTIS	2021	526,804,226,480	-
		2022	650,826,053,874	0.2354
		2023	585,534,380,256	-0.1003
		2024	530,884,671,952	-0.0933
37	PTRO	2021	7,599,657,631,954	-
		2022	9,377,672,955,975	0.2340
		2023	11,216,409,861,325	0.1961
		2024	14,010,743,134,087	0.2491
38	RAJA	2021	3,504,268,802,888	-
		2022	4,097,997,469,325	0.1694
		2023	5,066,439,541,248	0.2363
		2024	5,355,289,350,758	0.0570
39	RMKE	2021	1,400,383,315,761	-
		2022	1,676,835,378,416	0.1974
		2023	2,247,694,981,530	0.3404
		2024	2,371,411,904,925	0.0550
40	RUIS	2021	1,297,577,363,103	-
		2022	1,267,549,300,138	-0.0231
		2023	1,341,729,318,010	0.0585
		2024	1,401,181,100,405	0.0443
41	SHIP	2021	4,644,211,329,909	-
		2022	5,966,736,935,661	0.2848
		2023	6,662,256,112,224	0.1166
		2024	7,813,465,362,858	0.1728
42	SMMT	2021	1,051,640,434,770	-
		2022	1,182,852,785,319	0.1248
		2023	1,007,863,610,940	-0.1479
		2024	1,286,377,299,462	0.2763
43	SOCI	2021	8,978,453,324,772	-
		2022	9,972,627,764,669	0.1107
		2023	9,315,609,141,360	-0.0659
		2024	9,741,101,260,708	0.0457
44	TAMU	2021	1,009,153,485,714	-
		2022	1,052,969,083,333	0.0434
		2023	936,661,300,000	-0.1105
		2024	576,090,650,000	-0.3850



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET (Rupiah Penuh)	PP
45	TCPI	2021	2,847,296,000,000	-
		2022	2,809,869,000,000	-0.0131
		2023	3,509,253,000,000	0.2489
		2024	3,684,202,000,000	0.0499
46	TEBE	2021	989,060,914,000	-
		2022	1,302,505,387,000	0.3169
		2023	1,150,900,654,000	-0.1164
		2024	1,161,334,621,000	0.0091
47	TOBA	2021	12,241,111,041,370	-
		2022	14,140,401,839,623	0.1552
		2023	14,604,587,488,444	0.0328
		2024	14,438,386,558,966	-0.0114
48	TPMA	2021	1,416,289,286,220	-
		2022	1,689,220,641,764	0.1927
		2023	1,809,944,816,648	0.0715
		2024	4,006,759,271,404	1.2137
49	UNIQ	2021	516,019,518,477	-
		2022	581,518,014,122	0.1269
		2023	726,265,910,969	0.2489
		2024	730,154,521,031	0.0054
50	WINS	2021	2,797,886,989,527	-
		2022	2,980,159,134,169	0.0651
		2023	3,002,950,915,706	0.0076
		2024	3,758,348,708,666	0.2516

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengizinkan penyalinan yang melanggar UIN Suska Riau.



Lampiran 9: Media Exposure (X5)

NO	SAMPEL	TAHUN	MEDIA EXPOSURE
1	ADRO	2022	1
		2023	1
		2024	1
2	AKRA	2022	1
		2023	1
		2024	1
3	APEX	2022	1
		2023	1
		2024	1
4	BESS	2022	0
		2023	0
		2024	0
5	BIPI	2022	1
		2023	1
		2024	1
6	BSML	2022	0
		2023	0
		2024	0
7	BSSR	2022	1
		2023	1
		2024	1
8	BULL	2022	1
		2023	1
		2024	1
9	BUMI	2022	1
		2023	1
		2024	1
10	BYAN	2022	1
		2023	1
		2024	1
11	CNKO	2022	1
		2023	0
		2024	0
12	DEWA	2022	1
		2023	1
		2024	1
13	DOID	2022	1
		2023	1
		2024	1
14	DSSA	2022	1
		2023	1
		2024	1
15	DWGL	2022	0
		2023	0
		2024	0

NO	SAMPEL	TAHUN	MEDIA EXPOSURE
16	ELSA	2022	1
		2023	1
		2024	1
17	ENRG	2022	1
		2023	1
		2024	1
18	FIRE	2022	1
		2023	1
		2024	1
19	GEMS	2022	1
		2023	1
		2024	1
20	GTSI	2022	1
		2023	1
		2024	1
21	HITS	2022	0
		2023	1
		2024	0
22	HRUM	2022	1
		2023	1
		2024	1
23	INDY	2022	1
		2023	1
		2024	1
24	ITMG	2022	1
		2023	1
		2024	1
25	KKGI	2022	1
		2023	1
		2024	1
26	LEAD	2022	1
		2023	1
		2024	1
27	MBAP	2022	1
		2023	1
		2024	1
28	MBSS	2022	1
		2023	1
		2024	1
29	MCOL	2022	1
		2023	1
		2024	1
30	MEDC	2022	1
		2023	1
		2024	1

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NO	SAMPEL	TAHUN	MEDIA EXPOSURE
31	MYOH	2022	0
		2023	0
		2024	0
32	PGAS	2022	1
		2023	1
		2024	1
33	PKPK	2022	0
		2023	0
		2024	0
34	PSSI	2022	1
		2023	1
		2024	0
35	PTBA	2022	1
		2023	1
		2024	1
36	PTIS	2022	0
		2023	0
		2024	0
37	PTRO	2022	1
		2023	1
		2024	1
38	RAJA	2022	1
		2023	1
		2024	1
39	RMKE	2022	1
		2023	1
		2024	1
40	RUIS	2022	0
		2023	1
		2024	1
41	SHIP	2022	0
		2023	1
		2024	0
42	SMMT	2022	1
		2023	1
		2024	1
43	SOCI	2022	0
		2023	0
		2024	0
44	TAMU	2022	1
		2023	1
		2024	1
45	TCPI	2022	1
		2023	1
		2024	1

NO	SAMPEL	TAHUN	MEDIA EXPOSURE
46	TEBE	2022	1
		2023	1
		2024	1
47	TOBA	2022	1
		2023	1
		2024	1
48	TPMA	2022	0
		2023	0
		2024	1
49	UNIQ	2022	0
		2023	0
		2024	0
50	WINS	2022	0
		2023	0
		2024	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.